



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUTRI NUR KARLINA

NIM 12110820915

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V
UPT SD NEGERI 037 KARYA INDAH**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH
PUTRI NUR KARLINA
NIM 12110820915

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M



PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Upt SD Negeri 037 Karya Indah* Oleh Putri Nur Karlina NIM 12110820915, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1446 H
23 Juni 2025 M

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Subhan, S.Ag., M.Ag.

1. Hak Cipta Ditangguhkan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah* Oleh Putri Nur Karlina NIM 12110820915 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Muharram 1447 H/11 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 15 Muharram 1447 H
11 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakila, M.Pd

Penguji III

Dr. Minni Hariyani, M.Pd

Penguji II

Melly Andriani, M.Pd

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Nur Karlina
 NIM : 12110820915
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 10 September 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Upt SD Negeri 037 Karya Indah*

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Putri Nur Karlina
 NIM. 12110820915

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbi" alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya, keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ipas Di Kelas V Upt SD Negeri 037 Karya Indah**", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, terutama keluarga penulis yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu **Ayahanda Abu Bakar, S.E, dan Ibunda Erina Suryani S.Pd** yang memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, serta ribuan do'a dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan beliau telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Penulis ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Bapak **Subhan, S.Ag., M.Ag.** yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa haturkan kepada pimpinan dan segenap civitas UIN Suska Riau, keluarga tercinta, sahabat dan teman-teman seperjuangan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.Si., SE., Ak., CA selaku Rektor, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Subhan S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Prodi. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekertaris Prodi. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik. Pak Zuhri Azhari. S.Sos., selaku admin Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Amin Muthoha, S.Pd.I selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 037 Karya Indah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Ibu Elviza Andriany S.P, Gr. selaku guru kelas V yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
5. Untuk keluarga besar, Ayahanda Abu Bakar, S.E, Ibunda Erina Suryani S.Pd Abang Dr. Erma gani, M.A, Abang Indra Habibie S.E, M.M, Kakak Ipar Uirma Triwi Deana M.Pd dan Adik Sri Saniyyah Karlina terimakasih segala doa, kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
6. Untuk keluarga besar Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2021, khususnya Natasya, Yuni, Aisyah dan Annisa yang selalu memberikan dukungan, nasehat,dan kebersamaanya baik dalam suka maupun duka, May we all be successful in the future!

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amanah jariyah di sisi Allah SWT serta seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu namanya. Jazakumullah Khairan Katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT. Membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Penulis

Putri Nur Karlina
NIM. 12110820915

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



-Yang Utama Dari Segalanya-

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

-Orang Tua Tercinta-

Karya ini saya persembahkan untuk Ibu dan Ayah. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangatku sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberi motivasi. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan kalian sehingga bisa berada dititik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

-Dosen Pembimbing-

Bapak Subhan, S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing ananda sekaligus ketua jurusan PGMI. Ananda ucapkan terimakasih atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, mengajari serta memberikan arahan dan ilmu kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pak, semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, Aamiin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Putri Nur Karlina, (2025): Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah.

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* di kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 33 siswa. Sedangkan objeknya adalah model pembelajaran *Cooperative Script* dan kemampuan berpikir kritis. Tindakan perbaikan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata berpikir kritis hanya 68 dengan tingkat ketuntasan 27%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP = 75). Setelah penerapan model *Cooperative Script* pada siklus I, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 77 dengan ketuntasan 51%. Kemudian pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 87 dan persentase ketuntasan meningkat menjadi 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Cooperative Script, Kemampuan Berpikir Kritis*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Putri Nur Karlina (2025): The Implementation of Cooperative Script Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Natural and Social Science Subject at the Fifth Grade of UPT State Elementary School 037 Karya Indah

The research aimed at increasing student critical thinking ability on Natural and Social Science subject through the implementation of Cooperative Script learning model at the fifth grade of UPT State Elementary School 037 Karya Indah. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 33 students. The objects were Cooperative Script learning model and critical thinking ability. Learning improvement actions in this research were carried out in 2 cycles, and every cycle consisted of 2 meetings. Observation, documentation, and written test were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings, the implementation of Cooperative Script learning model could increase student critical thinking ability. In pre-cycle, the mean score of critical thinking was 68 with the level of completion 27%, and it indicated that most students had not achieved the minimum standard of passing grade (75). After the implementation of Cooperative Script model in the first cycle, there was an increase in the mean score to 77 with the level of completion 51%. Then in the second cycle, there was a significant increase with the mean score to 87, and the percentage of completion increased to 90%. Thus, it could be concluded that the implementation of Cooperative Script learning model could increase student critical thinking ability on Natural and Social Science subject at the fifth grade of UPT State Elementary School 037 Karya Indah.

Keywords: Cooperative Script Learning Model, Critical Thinking Ability

ملخص

بوترى نور كارلينا، (٢٠٢٠): تطبيق نموذج تعلم النص التعاوني لتحسين القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٣٠ كاريا إنداه

يهدف هذا البحث إلى تحسين القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية من خلال تطبيق نموذج تعلم النص التعاوني في الصف الخامس بالدراسة الابتدائية الحكومية ٧٣٩ كاريا إنداه. هذا البحث هو بحث إجراء صفي، وأفراده معلم واحد و٣٣ تلميذًا. أما موضوع البحث فهو نموذج تعلم النص التعاوني والقدرة على التفكير النقدي. تم تنفيذ إجراء تحسين التعلم في هذا البحث في دورتين، وكل دورة تتكون من لقاءين. أما تقنيات جمع البيانات فتشمل الملاحظة، والتوثيق، والاختبار الكتابي. وتم استخدام التحليل الوصفي النسبي لتحليل البيانات. أظهرت نتائج البحث أن تطبيق نموذج تعلم النص التعاوني يمكن أن يحسن القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ. فيما قبل الإجراء، كان متوسط درجة التفكير النقدي ٨٪ بنسبة إبتقان ٧٩، مما يدل على أن غالبية التلاميذ لم يحققوا الحد الأدنى من معايير الإبتقان (٩٧). بعد تطبيق النموذج في الدورة الأولى، ارتفع المتوسط إلى ٩٩ بنسبة إبتقان ٧٥. أما في الدورة الثانية، فشهد تحسنًا كبيرًا

حيث بلغ المتوسط ٩٠٪ ونسبة الإبتقان ٧٧. بالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج تعلم النص التعاوني يُسهم في تحسين القدرة على التفكير النقدي لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الخامس بالدراسة الابتدائية الحكومية ٧٣٩ كاريا إنداه.

الكلمات الأساسية: نموذج تعلم النص التعاوني، القدرة على التفكير النقدي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
ملخص	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	28
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Subjek Dan Objek Peneltian	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
C. Rancangan Peneltian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	94
D. Pengujian Hipotesis dan Temuan Penelitian	100
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105
A. <i>Interpretasi</i> (Kemampuan memahami, mengklarifikasi, dan menguraikan makna informasi).....	132
B. <i>Analisis</i> (Kemampuan memeriksa ide/argumen, mengidentifikasi bagian-bagiannya, dan menilai hubungan antara bagian-bagian tersebut)	132
C. <i>Inferensi</i> (Kemampuan menarik kesimpulan logis dari informasi yang tersedia)	132
D. <i>Evaluasi</i> (Kemampuan menilai kekuatan bukti, logika argumen, dan kepercayaan terhadap sumber informasi)	132
E. <i>Eksplanasi</i> (Kemampuan menjelaskan alasan logis di balik keputusan atau pemahaman).....	132
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.3	141
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.4	143
Riwayat Hidup Penulis	175



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Kategori haCCsil Belajar (Kemampuan Berpikir Kritis).....	42
Tabel IV. 1	Profil Sekolah SD Negeri 037 Karya Indah	45
Tabel IV. 2	Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 037 Karya Indah	46
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa UPT SD Negeri o37 Karya Indah	48
Tabel IV. 4	Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SD Negeri o37 Karya Indah	48
Tabel IV. 5	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Pra Siklus	52
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Coopertaive Script</i> Siklus I Pertemuan 1	59
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Coopertaive Script</i> Siklus I Pertemuan 1	60
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Coopertaive Script</i> Siklus I Pertemuan 2	62
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Siklus I Pertemuan 2	64
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada <i>Pembelajaran Cooperative Script</i> Sikus I (Pertemuan 1 dan 2)	66
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada <i>Pembelajaran Cooperative Script</i> Sikus I (Pertemuan 1 dan 2)	68
Tabel IV. 12	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	68
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Coopertaive Script</i> Siklus II Pertemuan 3.....	80
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran <i>Coopertaive Script</i> Siklus II Pertemuan 3	81
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Coopertaive Script</i> Siklus II Pertemuan 4.....	84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran	
<i>Coopertaive Script</i> Siklus II Pertemuan 4.....	85
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada	
<i>Pembelajaran Cooperative Script</i> Sikus II (Pertemuan 3 dan	
4).....	88
Tabel IV. 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada	
<i>Pembelajaran Cooperative Script</i> Sikus II (Pertemuan 3 dan	
4).....	89
Tabel IV. 2 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	91
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	95
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	96
Tabel IV. 3 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Barpikir Kritis Siswa	
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	98



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pemikiran Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	29
Gambar II. 2	Kerangka Berfikir	29
Gambar III.1	Desain Penelitian	34
Gambar IV. 1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	95
Gambar IV. 2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	97
Gambar IV. 3	Peningkatan kemampuan berfikir siswa pada siklus I dan Siklus II.....	99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar	1068
Lampiran 2	Prasikluas	134
Lampiran 3	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.1.....	133
Lampiran 4	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.2.....	137
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.3.....	137
Lampiran 6	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.2.....	143
Lampiran 7	Soal	147
Lampiran 8	Hasil Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Coopertaive Script Pertemuan 1	159
Lampiran 9	Hasil Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Coopertaive Script Pertemuan 2	160
Lampiran 10	Hasil Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Coopertaive Script Pertemuan 3	161
Lampiran 11	Hasil Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Coopertaive Script Pertemuan 4	162
Lampiran 12	Hasil Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Coopertaive Script Siklus 1 Pertemuan 1	163
Lampiran 13	Hasil Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Coopertaive Script Siklus 1 Pertemuan 2	164
Lampiran 14	Hasil Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Coopertaive Script Siklus 2 Pertemuan 1	165
Lampiran 15	Hasil Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Coopertaive Script Siklus 2 Pertemuan 2	166
Lampiran 16	Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus 1	167
Lampiran 17	Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus II	168
Lampiran 18	Dokumentasi	167
Lampiran 12	Sureat-Surat.....	168



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan anak-anak dapat belajar sehingga mereka mampu memiliki kepribadian dan nilai moral yang baik, berfikir dengan bijak serta mampu mencapai sebuah cita-cita yang diinginkan¹. Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam membentuk pondasi pengetahuan siswa.

Dalam kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berisikan tentang ilmu alam dan isinya. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sikap kritis, dan kesadaran terhadap lingkungan. Kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi siswa untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA. Pengembangan kemampuan ini krusial karena kemampuan siswa Indonesia dalam sains dan pemecahan masalah masih perlu ditingkatkan. Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA SD disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa².

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting

¹Parni, P. Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA SD/MI. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, Vol. 3, No. 6 (2017). 184-195.

²Melly Indah Sugiarti, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pembelajaran Blended Inquiry Learning Berbantuan Schoology Pada Pembelajaran Fisika: Literature", *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, Vol. 12, No. 1 (2021) 49-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang harus dimiliki oleh siswa, terutama dalam era informasi yang serba cepat seperti sekarang. Berpikir kritis merupakan bukti utama keberadaan manusia. Kesadaran dan kemampuan untuk meragukan segala sesuatu merupakan fondasi dari eksistensi³. Berpikir merupakan proses mental yang aktif dan fundamental dalam perkembangan kognitif anak dalam membangun pemahaman mereka tentang dunia melalui interaksi aktif dengan lingkungan mereka. Berpikir memungkinkan anak untuk mengasimilasi informasi baru dan mengakomodasi skema mental mereka, serta memungkinkan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan yang tepat dalam berbagai situasi.⁴

Dalam konteks pembelajaran, kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan penerapan materi pelajaran, termasuk dalam bidang Sains atau Ilmu Pengetahuan Alam. Meskipun penting, pengembangan kemampuan berpikir kritis di kalangan siswa sekolah dasar masih sering mengalami kendala.

Permasalahan yang menarik perhatian peneliti dari kemampuan diatas adalah kemampuan berfikir kritis siswa. Kemampuan berfikir kritis menurut Ennis merupakan proses berfikir sistematis pada saat siswa mengambil keputusan. Tujuan berfikir kritis adalah untuk mencari kebenaran dari informasi yang diterima atau menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA terhadap 33 siswa kelas V UPT SD

³Abdul Rokhmat Sairah, "Modernisasi Sains Menuju Psikologi: Studi Atas Pengaruh Pemikiran Terhadap Perkembangan Psikologi menurut Rene Descartes (1596-1650)", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 4 No 1 (2021)

⁴Novia Istiqomah, "Analisis Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 15, No.2 (September 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Negeri 037 Karya Indah Pekanbaru, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Hasil tes tersebut menunjukkan gejala-gejala berikut:

- a. Dari 33 siswa, hanya 10 orang (30,30%) yang mampu memahami, mengklarifikasi, dan menguraikan makna atau menafsirkan konsep yang dipelajari.
- b. Dari 33 siswa, hanya 9 siswa (27,27%) yang mampu menganalisis konsep yang dipelajari.
- c. Dari 33 siswa, sebanyak 14 siswa (42,42%) mampu menarik kesimpulan dari konsep yang dipelajari.
- d. Dari 33 siswa, sebanyak 12 siswa (36,36%) mampu menilai dan memberikan argumen logis terhadap konsep yang dipelajari.
- e. Dari 33 siswa, hanya 8 siswa (24,24%) yang mampu menjelaskan alasan dari keputusan atau kesimpulan terkait konsep yang dipelajari.

Sebagai tindak lanjut awal, peneliti bersama guru kelas telah mencoba melakukan perbaikan pembelajaran dengan menambahkan penjelasan menggunakan media gambar. Namun, upaya ini belum memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dan guru kelas berupaya mencari solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA. Setelah mempelajari sejumlah literatur dan hasil penelitian terkait, peneliti tertarik untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai alternatif solusi dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Model ini merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, saling bertukar peran, dan mendiskusikan materi pembelajaran secara mendalam. Melalui *Cooperative Script*, siswa dilatih untuk berkomunikasi, berpikir kritis, serta belajar dari sesama teman sejawat. Selain itu, model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan ide dan pemahaman mereka secara terbuka, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep secara menyeluruh. Slavin (1995), dalam pendekatannya tentang pembelajaran kooperatif, model kooperatif seperti *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena siswa harus aktif secara kognitif dalam menyampaikan, mengklarifikasi, dan mengevaluasi informasi yang mereka diskusikan bersama pasangannya. Aktivitas ini menstimulasi proses berpikir kritis karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam menganalisis dan membangun makna dari materi yang dipelajari⁵.

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mencoba untuk memahami penyebab terjadinya suatu situasi atau kejadian yang mereka sedang alami, mereka akan mempertanyakan kebenarannya, mereka diberitahu kebenaran apa yang mereka baca dan dengar dan mengupayakan suatu solusi

⁵Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Masalah yang dihadapi oleh mereka juga dapat dipecahkan secara efektif.⁶

Menurut penelitian Harahap tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada muatan pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Islam terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru maka di peroleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa di kelas V. Penelitian yang peneliti lakukan sama sama tentang kemampuan berfikir kritis namun peneliti melakukan pembaharuan dari penelitian terdahulu yaitu peneliti melakukan pada mata pelajaran IPAS dan lokasi penelitian di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah.

B. Defenisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, penulis ingin menjelaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul, seperti berikut ini :

1. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

⁶Lisa Gueldenzoph Snyder dan Mark J. Snyder, "Teaching Critical Thinking and Problem Solving Skills", *The Delta Pi Epsilon Journal*, 50 (2008), pp. 90-99.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cooperative Script adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antar siswa secara berpasangan, di mana siswa saling menjelaskan dan mendengarkan materi pelajaran secara bergantian sesuai peran yang telah ditentukan. Model ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan pemahaman konsep secara mendalam.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah proses berpikir secara sistematis dalam mengevaluasi informasi untuk mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah. Menurut Ennis, berpikir kritis mencakup kemampuan menafsirkan, menganalisis, menarik kesimpulan, mengevaluasi, dan menjelaskan

3. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

IPAS adalah mata pelajaran pada jenjang Sekolah Dasar yang memadukan konsep-konsep dasar dari ilmu alam dan sosial untuk membantu siswa memahami lingkungan sekitarnya. Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sikap kritis, serta kesadaran terhadap lingkungan sosial dan alam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah di penelitian ini sebagian berikut: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPAS di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah.



D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi Guru: Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menjadikan model pembelajaran *Cooperative Scrit* sebagai salah satu model pembelajaran pada materi IPA di sekolah.
3. Bagi Peneliti : Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
4. Bagi mahasiswa: penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan referensi bagi siswa yang mengeliti masalah lain yang relevan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran disebut sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan dikelas. Arends⁷ mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Berkenaan dengan keterangan di atas, dapat diartikan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang telah didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang sistematis sehingga dapat membantu peserta didik untuk belajar aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Setiap guru harus menguasai model pembelajaran yang bervariasi, sehingga ia dapat menerapkannya dalam mengajarkan materi tertentu. Penggunaan model pembelajaran yang tepat menurut Sakila⁸

⁷Richard I. Arends, *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

⁸Sakila, "Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Sebagai Strategi Mengajar Musikalisasi Puisi," *JURNAL OTOBUANG* 6, no. 2 (Desember 2018): 269–282.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menghasilkan proses belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap peserta didik.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Pada pembelajaran kooperatif para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan didiskusikan untuk memecahkan masalah (tugas). Adapun pengertian Pembelajaran Kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar .
- 2) Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran yang menuntut kerjasama siswa dan saling ketergantungan dalam struktur, tugas, tujuan dan hadiah. Sedangkan menurut Slavin, pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beranggotakan 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan adanya kerjasama antara siswa dalam suatu kelompok kecil yang bersifat heterogen untuk mencapai tujuan belajar bersama. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlihat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan belajar mengajar.

Beberapa ahli menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, bekerjasama dan membantu teman. Selain itu keterlibatan siswa secara aktif pada proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Maka dari itu pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa karena pembelajaran ini berorientasi pada siswa. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui aktivitas sendiri dan interaksinya dengan siswa lain. Pembelajaran kooperatif juga dapat memberikan dukungan bagi siswa dalam saling tukar menukar ide,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah, berpikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.

Model *Cooperative Script* terdiri dari dua kata yaitu “*Cooperative*” dan “*Script*”. Kata *Cooperative* berasal dari kata “*Cooperate*” yang berarti bekerjasama, bantu-membantu, gotong-royong, selain itu juga berasal dari kata “*Cooperation*” yang artinya kerjasama, koperasi persekutuan. Sedangkan kata “*Script*” berasal dari kata “*Script*” yang berarti uang kertas, darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara.

Jacobs menyebutkan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, dan Review*). *Mood* dilakukan untuk menentukan aturan yang di gunakan dalam kolaborasi. *Understand* dilakukan untuk memahami isi teks dalam waktu tertentu. *Recall* dilakukan membuat ringkasan ide-ide pokok dari materi dan di sampaikan pada pasangan. *Detect* tahap menentukan kesalahan dari penyampaian pasangan. *Elaborate* dilakukan penguraian ringkasan materi kepada pasangan. *Review* merupakan tahap 2 pasangan mencari ide-ide pokok materi.⁹

Jadi yang dimaksud *Cooperative Script* disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara. *Cooperative Script* adalah suatu cara bekerjasama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-

⁹Jocbs, G.M., Lee, G.S., dan Ball, J. 1996 *Learning Cooperative Learning Via Cooperative Learning: A Sourcebook Of Lesson Plans For Teacher Education on Cooperative Learning*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang dipelajari. Model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam mengintisarikan bagian-bagian yang dipelajari¹⁰.

Metode *Cooperative Script* merupakan model belajar yang membutuhkan kerja sama antara dua orang, yang mana yang satu sebagai pembicara dan yang satunya sebagai pendengar. Model *Cooperative Script* dikenal juga dengan nama metode Skrip Kooperatif. Dengan model ini, siswa dapat bekerja atau berpikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung dengan patnernya.

Pada pembelajaran *Cooperative Script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *Cooperative Script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya,

¹⁰Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice*, 3rd ed. (Massachusetts: Allyn and Bacon, 1994).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*¹¹ adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi siswa duduk berpasangan.
- 2) Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan.
- 3) Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar
- 4) Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberi koreksi atau masukan.
- 5) Meminta masing-masing pasangan bertukar peran
- 6) Membimbing siswa membuat Kesimpulan

Dari Langkah-langkah 4, 5, dan 6 adalah langkah yang paling kuat dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, karena siswa tidak hanya mengingat atau membaca, tapi juga menyimak, menilai, menjelaskan, dan mengambil kesimpulan bersama teman.

c. Manfaat Model Pembelajaran *Cooperative Script*

¹¹Mutmainah, S. & Rofek, A. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia. Hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan manfaat pembelajaran *Cooperative Script* yang diungkapkan para ahli tersebut dapat dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pembelajaran *Cooperative Script*¹² antara lain:

- 1) Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis
- 3) Membantu ingatan dan pemahaman
- 4) Meningkatkan kemampuan sosial dan interpersonal
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membenarkan kesalahpahaman
- 6) Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata
- 7) Memberikan kesempatan untuk mengulangi materi

Kelebihan dan Kekurang Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan.
- 2) Setiap siswa mendapatkan peran.
- 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu strategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan

¹²Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lain. Model pembelajaran *Cooperative Script* banyak menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban, sehingga dapat mendorong siswa yang kurang pintar untuk tetap berbuat (meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa). Model pembelajaran ini memudahkan siswa melakukan interaksi sosial, sehingga mengembangkan keterampilan berdiskusi, dan siswa bisa lebih menghargai orang lain.

Kelemahan model pembelajaran *Cooperative Script*¹³ diantaranya adalah sebagai berikut,

- 1) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
- 2) memerlukan waktu dan persiapan lebih
- 3) Kemampuan individu sulit terpantau
- 4) Siswa pasif dapat terbawa oleh siswa aktif

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan Model pembelajaran *Cooperative Script* ini. Tidak semua siswa mampu menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Script*, sehingga banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.

Beberapa siswa mungkin pada awalnya takut untuk mengeluarkan ide, takut dinilai teman dalam kelompoknya. Penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Script* harus sangat rinci

¹³Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu untuk menghitung hasil prestasi kelompok. Model pembelajaran ini sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik. Penilaian terhadap murid atau siswapun secara individual menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok

3. Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah salah satu keterampilan utama abad ke-21 yang sangat penting dilatihkan kepada siswa, tidak terkecuali siswa sekolah dasar sejak dini. Keterampilan ini membantu siswa untuk menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan secara logis dan mandiri. Pada abad 21 di mana arus informasi begitu cepat dan kompleks, berpikir kritis membekali anak dengan kemampuan untuk berpikir rasional, tidak mudah terpengaruh, dan mampu mengevaluasi berbagai pandangan secara objektif. Dengan membiasakan berpikir kritis sejak SD, anak dipersiapkan menjadi pembelajar sepanjang hayat yang siap menghadapi tantangan global.

a. Definisi Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang menggunakan pengetahuan untuk mendapatkan wawasan yang dapat diterima secara bijak. Menurut Facione berpikir kritis adalah proses yang dilakukan untuk menentukan apa yang harus diyakini dan dilakukan. Definisi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Facione¹⁴, didukung oleh pernyataan Norris bahwa berpikir kritis harus dilandasi dengan upaya mencari alasan, berupaya untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mencari alternatif, mempertimbangkan pandangan orang lain, yang diperlukan untuk meyakini sebelum melakukan sesuatu¹⁵.

Definisi yang paling sederhana menurut Beyer adalah: “membuat penilaian-penilaian yang masuk akal”. Beyer memandang berpikir kritis sebagai kriteria untuk menilai kualitas sesuatu, dari kegiatan yang paling sederhana seperti kegiatan normal sehari-hari sampai menyusun kesimpulan dari sebuah tulisan yang digunakan seseorang untuk mengevaluasi validitas sesuatu (pernyataan-pernyataan, ide-ide, argument-argumen, penelitian, dan lain-lain).¹⁶

Dari berbagai pendapat yang dijelaskan diatas, secara umum jelas bahwa berpikir kritis adalah kemampuan intelektual untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mempertimbangkan informasi secara logis dan bijaksana sebelum meyakini atau mengambil tindakan. Proses ini melibatkan penilaian yang masuk akal, pencarian alasan yang kuat, pengumpulan informasi yang relevan, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, serta membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional dan bukti yang valid.

¹⁴Facione, Peter A. *Kecenderungan Berpikir Kritis: Karakter, Pengukuran, dan Hubungannya dengan Keterampilan Berpikir* (Universitas Santa Clara, 2011).

¹⁵Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (High Order Thinking Skills)* (Tangerang : Tira Smart, 2019), 15

¹⁶Sutopo, S.Pd., M.Pd., “Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Gaya Kognitif Impulsif Dan Mahasiswa Gaya Kognitif Reflektif Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Ruang” (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Berpikir Kritis

Tujuan awal berpikir kritis adalah mengungkapkan kebenaran sehingga kebenaran dapat terlihat. Berpikir kritis erat kaitannya dengan keterampilan pengambilan keputusan yang benar. Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisa pendapat, dan melakukan penelitian ilmiah¹⁷.

Kemampuan berpikir kritis diperlukan dalam menyelesaikan masalah (*problem solving*) dan membuat keputusan. Teori Halpren tentang berpikir kritis ini mencakup: ingatan, pemikiran dan bahasa, menalar secara deduktif, pengambilan keputusan, menyelesaikan masalah, dan berpikir kreatif.¹⁸

Pemikir kritis berusaha mencari alasan yang kuat dalam berpikir, mengumpulkan informasi yang memadai, menggunakan sumber yang dapat dipercaya serta menyebutkan sumber tersebut secara eksplisit. Mereka juga terbuka dalam mempertimbangkan berbagai alternatif, dengan cermat menimbang pendapat orang lain maupun pendapat sendiri, dan menahan diri untuk tidak membuat penilaian ketika bukti atau alasan belum mencukupi. Selain itu, pemikir kritis aktif mencari informasi yang akurat sebanyak mungkin. Kemampuan berpikir kritis mencakup unsur

¹⁷Isop Syafei, "Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 134.

¹⁸Siti Fatimah Udiarti, "Scientific Approach-Based Learning As Provision For The 21st Century Generation In The Pandemic Period," *JURNAL WORKSHOP PENGUATAN KOMPETENSI GURU* Series 4, No. 5 (2021): 1401–1406.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejelasan, ketelitian, relevansi, kedalaman, konsistensi, logika, dan kemampuan menerapkan pemikiran tersebut dalam konteks yang tepat¹⁹

Menurut Matindas, berpikir kritis merupakan aktivitas mental yang dilakukan untuk mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan. Evaluasi ini umumnya berujung pada keputusan untuk menerima, menolak, atau meragukan pernyataan yang dimaksud. Banyak orang sering kali menyamakan antara berpikir kritis dan berpikir logis, padahal keduanya memiliki perbedaan mendasar: berpikir kritis bertujuan untuk membuat keputusan, sedangkan berpikir logis berfokus pada penyusunan kesimpulan yang valid. Dengan demikian, berpikir kritis pada dasarnya mencakup proses berpikir logis yang dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang bijak.²⁰

c. Karakteristik Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis, atau yang oleh sebagian orang disebut sebagai keterampilan berpikir tingkat tinggi, membantu peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan ketika mereka menggunakan informasi dari berbagai sumber dan pengalaman untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan pemahaman yang lebih dalam. Seperti yang ditunjukkan oleh Pascarella & Terenzini (1991), pemikir yang menggunakan keterampilan kognitif ini akan memiliki keterampilan dalam: mengidentifikasi suatu masalah dan asumsi, mengenali hubungan penting, membuat kesimpulan berdasarkan data dan fakta, dan mampu

¹⁹Ridwan Abdullah Sani, Pembelajaran Berbasis HOTS (Highr Order Thinking Skills) (Tangerang: Tira Smart, 2019), 15.

²⁰Zefri, "Berpikir Kritis Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Diakronika FIS UNP* (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan hasil kesimpulan dari suatu informasi yang diterima. Beberapa penulis kembali ke taksonomi Bloom untuk mengkarakterisasi keterampilan berpikir kritis, dimana keterampilan berpikir kritis disamakan dengan analisis, sintesis, dan evaluasi.²¹

Menurut Ruggiero²² karakteristik berpikir kritis antara lain; 1) Mengenali keterbatasan diri sendiri, 2) Melihat masalah sebagai tantangan yang menyenangkan, 3) Memahami tujuan, 4) Menggunakan bukti untuk membuat penilaian, 5) Tertarik dengan pendapat orang lain, 6) Berpikir sebelum mengambil tindakan, 7) Menghindari sikap emosional, dan 8) Berpikiran terbuka dan mampu mendengarkan secara aktif.

d. Indikator Berpikir Kritis

Berpikir kritis menurut Ennis mencakup delapan elemen berpikir kritis yang merupakan fungsi yang saling terkait. Adapun indikator-indikator berpikir kritis menurut Ennis adalah²³:

- 1) Membangun keterampilan dasar (*basic support*), meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi.

²¹Fikriyati, A. (2025). *Apa itu berpikir kritis? Ini 5 indikator penting menurut pakar pendidikan*. Pendidikan Kimia FMIPA UNESA. Diakses 8 Juli 2025, dari <https://pendidikan-kimia.fmipa.unesa.ac.id/post/apa-itu-berpikir-kritis-ini-5-indikator-penting-menurut-pakar-pendidikan>

²²Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Highr Order Thinking Skills)* (Tangerang : Tira Smart, 2019), 190.

²³Ennis, R. (2011) *Critical thinking: Reflection and perspective Part I. Inquiry: Critical thinking across the Disciplines*, 26: 4-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penarikan kesimpulan (*inference*), meliputi: menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun keputusan dan mempertimbangkan hasilnya.
- 3) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi.
- 4) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*), meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.
- 5) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan

Putra dan setiyawati²⁴ merumuskan 5 indikator kemampuan berpikir kritis sebagai kesimpulan dari hasil penelitian studi literatur yang mereka lakukan, yaitu:

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Menyampaikan argumen
- 3) Deduksi
- 4) Induksi
- 5) Pengambilan keputusan

²⁴Putra, M. I. A., & Setiyawati, E. (2023). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah. *Academia Open*.
https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/4170/1451?utm_source=chatgpt.com#author-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti pendidikan Facione²⁵ merumuskan lima indikator utama dalam berpikir kritis yang masih banyak dijadikan acuan di dunia pendidikan hingga saat ini, yakni: 1) Interpretasi, memahami makna suatu informasi atau peristiwa; 2) Analisis, mengurai dan memahami struktur dari suatu argumen atau gagasan; 3) Evaluasi, menilai kekuatan atau kelemahan dari informasi atau klaim tertentu; 4) Inferensi, menarik kesimpulan yang logis berdasarkan bukti yang ada; dan 5) Eksplanasi, menjelaskan alasan, bukti, dan proses berpikir yang digunakan. Kelima komponen ini juga menjadi dasar dalam instrumen penilaian *California Critical Thinking Skills Test* (CCTST) yang digunakan secara luas di dunia akademik internasional.

Secara lebih mendalam Fikriyati²⁶ menjelaskan bahwa kelima indikator tersebut bukan hanya istilah abstrak, tetapi keterampilan nyata yang bisa diajarkan dan dilatih dalam konteks pembelajaran di kelas. Penjelasannya adalah:

- 1) **Interpretasi:** Memahami Makna Informasi. Interpretasi adalah kemampuan untuk memahami, mengklarifikasi, dan menguraikan makna dari suatu informasi. Ini mencakup kemampuan membaca data, memahami grafik, atau menangkap maksud dari sebuah pernyataan.
- 2) **Analisis:** Mengurai Dan Menilai Gagasan. Analisis berarti memeriksa ide atau argumen, mengidentifikasi bagian-bagiannya,

²⁵Facione, Peter A. (2015). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Millbrae, CA: California Academic Press, h.11.

²⁶Fikriyati, *Op.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menilai bagaimana mereka terhubung. Seseorang yang kritis mampu membedakan antara fakta dan opini, serta memahami struktur argumen.

3) **Inferensi:** Menarik Kesimpulan Berdasarkan Bukti. Inferensi adalah kemampuan untuk mengambil kesimpulan logis dari informasi yang tersedia. Ini juga mencakup kemampuan memperkirakan kemungkinan dan menyusun hipotesis.

4) **Evaluasi:** Menilai Kredibilitas dan Konsistensi Argumen. Evaluasi melibatkan penilaian terhadap kekuatan bukti, logika argumen, dan kepercayaan terhadap sumber informasi. Ini sangat penting dalam era disinformasi.

5) **Eksplanasi:** Menyampaikan dan Membenarkan Pemikiran. Eksplanasi adalah kemampuan untuk mengungkapkan alasan di balik suatu keputusan atau kesimpulan dengan cara yang logis dan dapat dipahami. Ini juga menyangkut kemampuan mempresentasikan argumen secara meyakinkan.

e. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Berfikir Kritis

Perkembangan teknologi dan informasi pada masa sekarang sangat pesat. Setiap orang dituntut untuk berinteraksi dengan teknologi, informasi dan orang lain. Pembelajaran yang dilakukan pada masa sekarang tidak hanya berfokus pada guru sebagai sumber informasi. Dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan peserta didik dengan guru maka dapat menambah pengetahuan peserta didik. Selain itu juga akan mudah dalam memahami dan menerima pembelajaran yang di berikan. Oleh karena itu sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk memperdayakan kemampuan berfikir kritis mereka. Salah satu model yang dapat di terapkan adalah *Cooperative Script*.

Penerapan model ini dalam mengajar diaplikasikan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik dengan mengemukakan suatu masalah, dengan menguji, mempertanyakan, menghubungkan, dan mengevaluasi. Peserta didik akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan berfikir seperti membandingkan, menghubungkan sebab akibat, memberikan alasan, meringkas, menyimpulkan, berpendapat, mengelompokan, menciptakan, menerapkan, mengalisis, dan mengevaluasi.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Futicha Turisqoh, S. Pd.I (2011) dengan judul “Peningkatan kemampuan bahasa anak kegiatan bercerita bahasa indonesia dengan menggunakan model *cooperative script* Anak Kelompok B di TK Islam Miftahul Ulum Gumayun Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012”. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil pada pengembangan bahasa kegiatan bercerita dengan menggunakan media buku cerita anak, penulis dapat menarik kesimpulan. Dengan metode yang tepat dapat memudahkan anak untuk memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran bahasa dengan baik. Dengan pemilihan media/alat peraga yang tepat, membantu anak pada saat pembelajaran. Kemampuan berbahasa anak-anak TK Islam Miftahul Ulum Gumayun kelompok B sudah cukup optimal/baik sesuai dengan yang diharapkan. Persamaan dengan Futicha Turisqoh, S. Pd.I dengan peneliti yaitu menggunakan model cooperative script. Perbedaan yang dilakukan oleh Futicha dengan peneliti yaitu Peningkatan kemampuan bahasa anak kegiatan bercerita bahasa Indonesia. Peneliti melihat peningkatan pemahaman IPA.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Evita Nur Khotimah (2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi”. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil Siklus I dan Siklus II dengan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, tentang penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 3 Semanding pada pokok bahasan pencemaran lingkungan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pada hasil belajar siswa. Kelas VII-B SMP Negeri 3 Semanding bahwa Siklus II lebih baik daripada Siklus I dengan model pembelajaran *cooperative script*. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk dilakukan kajian penggunaan model pembelajaran *cooperative script* berkaitan dengan kompetensi lain dalam pembelajaran Biologi dan dengan materi yang lebih luas, tidak terbatas. Persamaan dengan Evita Nur Khotimah dengan peneliti yaitu meningkat hasil belajar siswa. Perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh Evita Nur Khotimah dengan peneliti yaitu focus kepada siswa kelas VII Smp. Peneliti focus kepada siswa kelas V Sd.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tara Salsabila (2023) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa”. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan berfikir kritis pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Mutiara. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative script* memiliki kemampuan berfikir kritis yang lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan model konvensional. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk dilakukan kajian penggunaan model pembelajaran *cooperative script* berkaitan dengan kompetensi lain dalam materi yang lebih luas, tidak terbatas. Persamaan dengan Tara Salsabila dengan peneliti yaitu meningkat kemampuan berfikir kritis. Perbedaan yang dilakukan oleh Tara Salsabila yaitu focus kepada siswa kelas VII Smp. Sedangkan peneliti focus kepada siswa kelas V Sd.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ferasiska Y. Hasim (2019) dengan judul “Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-A, yang hal ini dibuktikan hasil belajar siswa memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimum (KKTP) 75 dari observasi awal 25,93% menjadi 62,67% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 81,49% pada siklus II. Persamaan dengan Ferasiska Hasim dengan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Perbedaan dengan Ferasiska Hasim dengan peneliti dengan penekanan pada hasil belajar yang terukur melalui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Peneliti dengan aspek spesifik pembelajaran IPA di tingkat SD.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim D. Langango (2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pembelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 03 Wanggasari”. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil skor kemampuan berfikir siklus I jumlah peserta didik yang telah mencapai kriteria keberhasilan sebanyak 11 orang 47,83% dan pada siklus II meningkat sebanyak 20 orang 86,96% hal ini dirasakan sudah cukup memuaskan karena kriteria keberhasilan yang ditentukan telah tercapai yaitu sebanyak 75% peserta didik mencapai taraf keberhasilan dan aktivitas peserta didik sudah dalam kategori kritis. Persamaan dengan peneliti Ibrahim D. Langango meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Perbedaan penelitian Ibrahim D. Langango dengan peneliti adalah penelitian Ibrahim D. Langango berfokus pada mata pelajaran IPS di kelas V SD . Peneliti dengan aspek spesifik pembelajaran IPA di tingkat SD.

Beberapa penelitian diatas dapat dijadikan sebagai pendukung untuk peneliti judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah.”



C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran di sekolah sering kali didominasi oleh strategi ekspositori, seperti metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung mengasah kemampuan mengingat. Hal ini mengakibatkan kemampuan berpikir kritis mereka masih rendah dan tidak mencapai standar kompetensi lulusan. Oleh karena itu, diperlukan perubahan strategi atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Cooperative Script*.

Model pembelajaran *Cooperative Script* melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui diskusi berpasangan. Metode ini dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis dan kolaboratif, sehingga mereka tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga memahami dan menganalisisnya. Dengan cara ini, siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan teman sebaya.

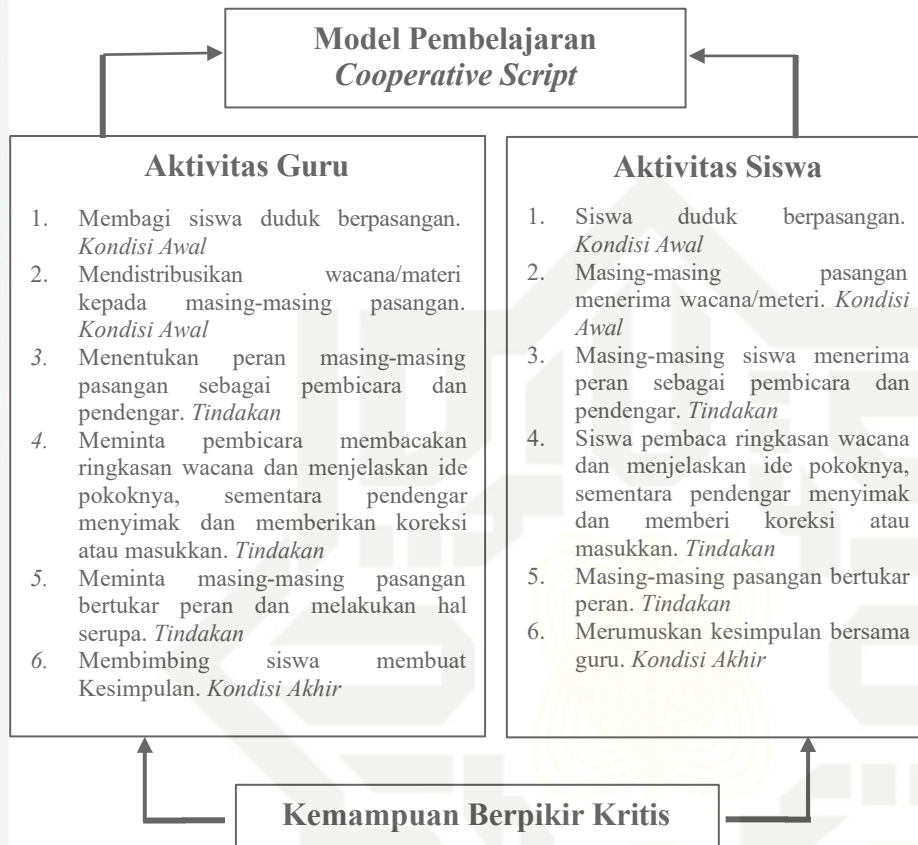
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis



Gambar II. 2
Kerangka Berfikir





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).²⁷ Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi siswa duduk berpasangan.
- 2) Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan.
- 3) Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar.
- 4) Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukan.
- 5) Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa.
- 6) Membimbing siswa membuat Kesimpulan

b. Aktivitas Siswa

²⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa duduk berpasangan
- 2) Masing-masing pasangan menerima wacana/meteri.
- 3) Masing-masing siswa menerima peran sebagai pembicara dan pendengar.
- 4) Siswa pembaca ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberi koreksi atau masukan.
- 5) Masing-masing pasangan bertukar peran.
- 6) Merumuskan kesimpulan bersama guru

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur kemampuan kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini adalah indikator yang dirumuskan oleh Facione (Peter Anthony Facione). Indikator tersebut antara lain:

- 1) **Interpretasi:** kemampuan untuk memahami, mengklarifikasi, dan menguraikan makna dari suatu informasi. Ini mencakup kemampuan membaca data, memahami grafik, atau menangkap maksud dari sebuah pernyataan
- 2) **Analisis:** kemampuan memeriksa ide atau argumen, mengidentifikasi bagian-bagiannya, dan menilai bagaimana mereka terhubung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang kritis mampu membedakan antara fakta dan opini, serta memahami struktur argumen.

- 3) **Inferensi:** kemampuan untuk mengambil kesimpulan logis dari informasi yang tersedia. Ini juga mencakup kemampuan memperkirakan kemungkinan dan menyusun hipotesis.
- 4) **Evaluasi:** kemampuan melibatkan penilaian terhadap kekuatan bukti, logika argumen, dan kepercayaan terhadap sumber informasi. Ini sangat penting dalam era disinformasi.
- 5) **Eksplanasi:** kemampuan untuk mengungkapkan alasan di balik suatu keputusan atau kesimpulan dengan cara yang logis dan dapat dipahami. Ini juga menyangkut kemampuan mempresentasikan argumen secara meyakinkan.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka di atas, maka hipotesis adalah; jika model pembelajaran *cooperative script* diterapkan secara sempurna pada pembelajaran IPAS maka kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V UPT SD 037 Karya Indah dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, 16 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD 037 Karya Indah pada kelas V. Muatan pelajaran yang akan diteliti adalah Pelajaran IPA Pada Bab 5 muatan IPA. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai pada bulan Januari-Februari 2025.

C. Rancangan Penelitian

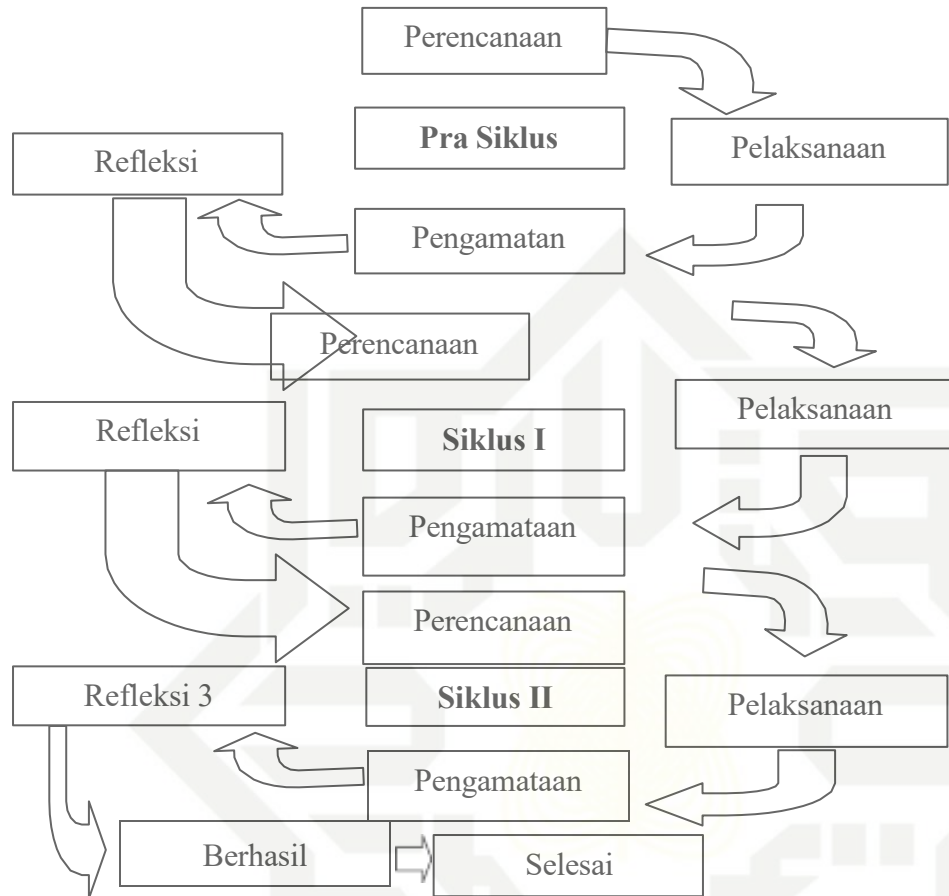
Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan yang sesuai dengan tema yang akan dipelajari dengan menggunakan beberapa siklus. Setiap siklusnya terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan (planning)
2. Pelaksanaan tindakan (action)
3. Pengamatan (observation)
4. Refleksi (reflection)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III.1
Desain Penelitian



Dari langkah-langkah secara lebih terperinci prosedur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan pengamatan (observasi) pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas dua. Hasil observasi yang diperoleh adalah pembelajaran yang dilakukan di kelas V belum sepenuhnya melaksanakan Kurikulum KTSP dengan menerapkan model *cooperative script* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu juga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered) hal ini disebabkan karena guru kurang mengembangkan strategi inovatif yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa usia sekolah dasar yang memandang segala sesuatunya sebagai suatu kesatuan (holistik).

Kemudian peneliti melakukan refleksi dan memutuskan bahwa solusi yang tepat untuk pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SDN 037 Karya Indah. Pembelajaran ini sangat relevan dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang memandang segala sesuatunya sebagai satu kesatuan (holistik). Setelah ditemukan pemecahan dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V UPT SDN 037 Karya Indah dengan tujuan bahwa observasi pembelajaran ini sebagai patokan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap proses pembelajaran, keaktifan siswa, dan prestasi belajar siswa setelah dilaksanakannya tindakan.

2. Siklus I

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik dengan pendekatan lingkungan
- 2) Menyusun kisi-kisi soal
- 3) Menyiapkan media dan alat peraga
- 4) Menyusun lembar observasi guru dan siswa beserta indikatornya
- 5) Menyusun alat evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan skenario pembelajaran yang terdiri atas kegiatan membuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah direncanakan dengan menerapkan pembelajaran model *cooperative script* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan observasi oleh observer. Kemudian diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi dengan soal tes yang telah dibuat.

c. Pengamatan (*Observation*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung pengamat (observer) mengamati pelaksanaan pembelajaran model *cooperative script* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru kelas V. Pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dinilai dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa dinilai dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan sebagai observer adalah guru kelas V dan teman sejawat (mahasiswa).

d. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik dengan pendekatan lingkungan
- 2) menyusun kisi-kisi soal
- 3) menyiapkan media dan alat peraga
- 4) menyusun lembar observasi guru dan siswa beserta indikatornya
- 5) menyusun alat evaluasi.

e. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan skenario pembelajaran yang terdiri atas kegiatan membuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah direncanakan dengan menerapkan pembelajaran model *cooperative script* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan observasi oleh observer. Kemudian diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi dengan soal tes yang telah dibuat.

f. Pengamatan (*Observation*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung pengamat (observer) mengamati pelaksanaan pembelajaran model *cooperative script* dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru kelas V. Pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dinilai dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa dinilai dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Yang berperan sebagai observer adalah guru kelas V dan teman sejawat (mahasiswa).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode yang saling melengkapi guna memperoleh data yang valid, akurat, dan relevan dengan fokus penelitian. Adapun teknik-teknik tersebut meliputi observasi, tes, dan dokumentasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, dan interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Menurut Arikunto²⁸ peneliti atau kolaboratornya (observer) mencatat informasi sebagaimana yang mereka amati selama penelitian, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun pengalaman inderawi lainnya, kemudian dituangkan dalam bentuk catatan observasi yang bersifat objektif.

Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script*.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti melibatkan guru kelas dan teman sejawat sebagai kolaborator untuk mengamati pelaksanaan tindakan, khususnya dalam hal keterlibatan siswa, keaktifan dalam diskusi, serta ketercapaian langkah-langkah pembelajaran. Hasil observasi digunakan sebagai dasar refleksi dan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan, atau pencapaian peserta didik terhadap materi pelajaran tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes prestasi belajar (*achievement test*)²⁹ untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Script*.

Sementara bentuk tes yang digunakan terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis, seperti kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan. Tes ini diberikan kepada siswa sebelum tindakan (pre-test) dan setelah tindakan (post-test) pada setiap siklus, sebagai alat untuk mengukur efektivitas tindakan yang diterapkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dan pengkajian terhadap dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti buku, arsip, dokumen

²⁹Arikunto, *op.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Teknik Analisis Data

tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk ditelaah.³⁰

Dalam konteks PTK, dokumen yang dikumpulkan biasanya mencakup: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul atau bahan ajar, silabus, catatan harian guru, lembar kerja peserta didik (LKPD), hasil evaluasi belajar siswa (seperti tes atau tugas), foto atau video kegiatan pembelajaran, dan jurnal refleksi guru.

Adapun fungsi dan tujuan dokumentasi dalam PTK adalah untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara, memberikan bukti autentik terhadap perubahan yang terjadi selama siklus tindakan, dan menjadi dasar dalam menganalisis perkembangan siswa dan proses pembelajaran dari waktu ke waktu.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, kualitas aktivitas guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Script* diukur dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³¹

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi aktivitas siswa/guru
 N = Jumlah frekuensi
 P = Angka persentase aktivitas siswa/guru
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria keberhasilan guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative script*, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. 75% - 100% dikatakan “Baik”
- b. 56% - 74% dikatakan “Cukup Baik”
- c. 40% - 55% dikatakan “Kurang”
- d. Kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”³²

2. Hasil Tes Cooperative Script

Analisis data tes dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa, serta mengukur efektivitas tindakan yang diberikan selama siklus-siklus pembelajaran. Secara klasikal proses tindakan perbaikan pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai angka 75, yakni angka Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dan 75% siswa telah mencapai angka ketuntasan tersebut.

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar tersebut dapat digunakan rumus nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebagai berikut.³³

³²*Ibid*, hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus-rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai rata-rata

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

NR = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa³⁴

- Persentase ketuntasan belajar secara klasikal

$$KB = \frac{N1}{N}$$

Dimana:

KB = Ketuntasan belajar klasikal

N1 = Jumlah siswa yang nilainya dikatakan tuntas

N = Jumlah Siswa³⁵

Tabel III. 1
Kategori haCCsil Belajar (Kemampuan Berpikir Kritis)

Interval	Kategori
93– 100	Sangat Baik
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup
< 75	Kurang

³³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 264.

³⁴Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 126.

³⁵Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 128.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 037 Karya Indah mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata dan persentase ketercapaian siswa pada setiap siklus. Pada pra- siklus, nilai rata-rata siswa adalah 68 dengan persentase ketercapaian sebesar 27%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 71,6 dengan ketercapaian 51%. Selanjutnya, pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 80 dan persentase ketercapaian sebesar 90%. Selain itu, hasil tes menunjukkan adanya kemajuan kemampuan berpikir kritis pada sebagian besar siswa. Dengan demikian, penerapan model *Cooperative Script* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan mengenai penerapan model *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 037 Karya Indah, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru dapat menerapkan model *Cooperative Script* pada mata pelajaran lainnya, terutama jika ditemukan permasalahan serupa dalam proses pembelajaran. Model ini terbukti efektif sebagai salah satu strategi alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran IPAS.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model *Cooperative Script*. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang berminat menggunakan strategi serupa, disarankan untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain yang relevan, seperti peningkatan hasil belajar, aktivitas belajar siswa, atau keterampilan komunikasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Emmis, R. Critical thinking: Reflection and perspective Part I. Inquiry: Critical thinking across the Disciplines, 26(1), (2011): 4-18.
- Karakter, Pengukuran, dan Hubungannya dengan Keterampilan Berpikir. Universitas Santa Clara
- Nurhayati1, Asep Sukenda Ego, Aswarliansyah, 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. JURNAL BASICEDU Volume 6 Nomor 5
- Nurotun Mumtahanah, 2013. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran PAI," Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman 3.
- Parni, P. Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA SD/MI. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, Vol. 3, No. 6 (2017). 184-195.
- Peter A. Facione, Kecenderungan Berpikir Kritis. 2011.
- Richard I. Learning To Teach Belajar untuk Mengajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Sakila. Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Sebagai Strategi Mengajar Musikalisasi Puisi. JURNAL OTOBuang Volume 6 Nomor 2, Desember 2018.
- Siti Fatimah Udiarti, 2021. Scientific Approach-Based Learning as Provision for The 21st Century Generation in The Pandemic Period, JURNAL WORKSHOP PENGUATAN KOMPETENSI GURU. Series 4 (5) (2021)
- Siti Florensia Medeti1, Yurni Suasti2, 2023. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 15 Padang. JURNAL SOSEARCH Volume 3 No. 2, Tahun 2023.
- Siti Florensia Medeti1, Yurni Suasti2, 2023. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 15 Padang. JURNAL SOSEARCH Volume 3 No. 2, Tahun 2023.
- Slavin, 1994. R.E. Educational Psychology : Theory and Practice. Third Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soetomo.1993. Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. (Bandung, 2011),
- SUTOPO, S.Pd., M.Pd , 2020. Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Gaya Kognitif Impulsif Dan Mahasiswa Gaya Kognitif Reflektif Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Ruang: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Wardani, I.G.A.K, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).
- Zetri, 2012. Berpikir Kritis Pembelajaran Sejarah, JURNAL DIAKRONIKA FIS UNP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Prasikus

INFORMASI UMUM

A. Identitas Penulis

Nama Penyusun	: PUTRI NUR KARLINA
Sekolah	: UPT SDN 037 KARYA INDAH
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase	: C
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Genap)
Bab 5	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Topik	: Pengenalan Topik Bab 5
Alokasi Waktu	: 1 JP

B. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Berbikir kritis
6. Kreatif

C. Peserta Didik

Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tipikal Peserta didik kecepatan belajar tinggi (<i>advanced</i>)
Karakteristik Peserta Didik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

D. Model Pembelajaran

Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Pendekatan	: Keterampilan Proses (<i>Process Skills</i>)
Model Pembelajaran	: <i>Cooperative Script</i>
Metode Pembelajaran	: Diskusi berpasangan, tanya jawab, refleksi

E. Sarana & Prasarana

Media	: Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet*
Sumber Belajar	: Buku IPAS Kelas V Kurikulum Merdeka Buku Tematik Kurikulum 2013 Sumber lain yang relevan dengan topik Lingkungan sekitar sebagai bahan diskusi
Alat & Bahan	: Papan tulis (baik dalam bentuk analog maupun digital) atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan terbatas.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proyektor.

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya.
2. Peserta didik mampu menghubungkan asupan makanan dengan proses pertumbuhan tubuh.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan yang terjadi selama pertumbuhan manusia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami bagaimana manusia hidup dan bertumbuh.
2. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui diskusi berpasangan.
3. Siswa dapat menyampaikan ide pokok serta memberikan tanggapan terhadap pemikiran teman.
4. Siswa dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi.

C. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran.
2. Peserta didik memahami isi materi yang dipelajari dalam bab ini.
3. Peserta didik dapat membuat kesimpulan tentang bagaimana manusia bertumbuh.

D. Materi Pokok

Organ Tubuh Manusia

E. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari, menemukan korelasi antara nutrisi yang didapatkan dari makanan dengan pertumbuhan, serta mengidentifikasi ciri-ciri pertumbuhan sekunder yang ada pada dirinya selama masa pubertas.

F. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana dan apa saja yang memengaruhi proses hidup dan bertumbuh pada manusia?
2. Mengapa manusia bernapas dan harus menjaga kesehatan organ pernapasannya?
3. Mengapa manusia makan dan harus menjaga kesehatan organ pencernaannya?
4. Bagaimana cara bijak menghadapi pubertas?

G. Asesmen

1. Asesmen diagnostik : Tes kognitif (berupa tes tertulis) dan atau nonkognitif untuk mengukur kemampuan awal peserta didik
2. Asesmen formatif : Uji Kompetensi
3. Asesmen sumatif : Peserta didik melakukan pengamatan terhadap keterkaitan konsumsi ragam jenis makanan dan olahraga terhadap pengaruh berat dan tinggi badan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan

PPP

Kegiatan Pendahuluan

(10 Menit)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Hak siswa memilih guru yang akan mengajar.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</p> <p>Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari</p> <p>Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dinamika kelas mengacu kesepakatan kelas.</p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang bagaimana manusia bertumbuh dan berkembang.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari</p>	<p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia</p> <p>Berkebinekaan global</p>
	<p>Kegiatan Inti (50 Menit)</p>	
	<p>Membagi Siswa Duduk Berpasangan</p>	
	<p>Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan secara acak atau sesuai kesepakatan.</p>	<p>Mandiri</p>
	<p>Mendistribusikan Wacana/Materi</p>	
	<p>Guru memberikan materi berupa bacaan pendek terkait topik pertumbuhan manusia.</p> <p>Siswa membaca materi secara mandiri sebelum diskusi dimulai</p>	<p>Mandiri</p> <p>Berpikir kritis</p>
	<p>Menentukan Peran</p>	
	<p>Setiap pasangan menentukan peran:</p> <p>Pembicara: Menyampaikan ringkasan dan ide pokok dari bacaan.</p> <p>Pendengar: Menyimak, memberikan tanggapan, serta mengoreksi jika ada informasi yang kurang tepat.</p>	<p>Bergotong-royong.</p> <p>Mandiri.</p> <p>Berpikir kritis</p>
	<p>Diskusi dan Pertukaran Peran</p>	
	<p>Pembicara menjelaskan isi materi secara singkat dan jelas.</p> <p>Pendengar memberikan tanggapan, mengajukan pertanyaan, atau menambahkan informasi.</p> <p>Setelah itu, pasangan bertukar peran dan mengulangi proses yang sama.</p>	<p>Bergotong-royong.</p> <p>Mandiri.</p> <p>Berpikir kritis</p>
	<p>Kesimpulan Bersama</p>	
	<p>Setiap pasangan menyusun kesimpulan dari diskusi mereka.</p> <p>Perwakilan pasangan berbagi kesimpulan di depan kelas.</p> <p>Guru membimbing siswa dalam menyusun kesimpulan utama dari materi.</p>	<p>Bergotong-royong.</p> <p>Mandiri.</p> <p>Berpikir kritis</p>
	<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
	<p>Guru merefleksikan kegiatan dengan mengajukan pertanyaan pemantik:</p> <p>a. Apa manfaat dari teknik belajar ini?</p> <p>b. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan doa dan motivasi untuk terus berpikir kritis.</p>	<p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME</p> <p>Mandiri</p>
	<p>Refleksi Guru dan Peserta Didik</p>	
	<p>1. Refleksi Peserta Didik</p>	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Refleksi Guru
2. Refleksi Guru
3. Refleksi Guru
4. Refleksi Guru
5. Refleksi Guru
6. Refleksi Guru
7. Refleksi Guru
8. Refleksi Guru
9. Refleksi Guru
10. Refleksi Guru
11. Refleksi Guru
12. Refleksi Guru
13. Refleksi Guru
14. Refleksi Guru
15. Refleksi Guru
16. Refleksi Guru
17. Refleksi Guru
18. Refleksi Guru
19. Refleksi Guru
20. Refleksi Guru
21. Refleksi Guru
22. Refleksi Guru
23. Refleksi Guru
24. Refleksi Guru
25. Refleksi Guru
26. Refleksi Guru
27. Refleksi Guru
28. Refleksi Guru
29. Refleksi Guru
30. Refleksi Guru
31. Refleksi Guru
32. Refleksi Guru
33. Refleksi Guru
34. Refleksi Guru
35. Refleksi Guru
36. Refleksi Guru
37. Refleksi Guru
38. Refleksi Guru
39. Refleksi Guru
40. Refleksi Guru
41. Refleksi Guru
42. Refleksi Guru
43. Refleksi Guru
44. Refleksi Guru
45. Refleksi Guru
46. Refleksi Guru
47. Refleksi Guru
48. Refleksi Guru
49. Refleksi Guru
50. Refleksi Guru
51. Refleksi Guru
52. Refleksi Guru
53. Refleksi Guru
54. Refleksi Guru
55. Refleksi Guru
56. Refleksi Guru
57. Refleksi Guru
58. Refleksi Guru
59. Refleksi Guru
60. Refleksi Guru
61. Refleksi Guru
62. Refleksi Guru
63. Refleksi Guru
64. Refleksi Guru
65. Refleksi Guru
66. Refleksi Guru
67. Refleksi Guru
68. Refleksi Guru
69. Refleksi Guru
70. Refleksi Guru
71. Refleksi Guru
72. Refleksi Guru
73. Refleksi Guru
74. Refleksi Guru
75. Refleksi Guru
76. Refleksi Guru
77. Refleksi Guru
78. Refleksi Guru
79. Refleksi Guru
80. Refleksi Guru
81. Refleksi Guru
82. Refleksi Guru
83. Refleksi Guru
84. Refleksi Guru
85. Refleksi Guru
86. Refleksi Guru
87. Refleksi Guru
88. Refleksi Guru
89. Refleksi Guru
90. Refleksi Guru
91. Refleksi Guru
92. Refleksi Guru
93. Refleksi Guru
94. Refleksi Guru
95. Refleksi Guru
96. Refleksi Guru
97. Refleksi Guru
98. Refleksi Guru
99. Refleksi Guru
100. Refleksi Guru

LAMPIRAN

A. Pengayaan dan Remedial

1. Program Pengayaan
 - a. Aktivitas tambahan: Membuat poster tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh.
 - b. Proyek mini: Mencari informasi tambahan tentang pertumbuhan manusia dan mempresentasikannya.
2. Program Remedial
 - a. Pendampingan individu: Guru memberikan penjelasan ulang bagi peserta didik yang belum memahami materi.
 - b. Lembar latihan tambahan: Soal latihan yang lebih sederhana untuk memahami konsep dasar.

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Pengenalan Organ Tubuh Manusia

Manusia dapat hidup dan bertumbuh karena memiliki sistem organ yang bekerja sama untuk menjalankan berbagai fungsi tubuh. Organ-organ dalam tubuh manusia bekerja secara terkoordinasi agar manusia dapat bernapas, mencerna makanan, bergerak, berpikir, dan berkembang.
2. Sistem Pernapasan Manusia

Sistem pernapasan manusia bertugas untuk memasukkan oksigen ke dalam tubuh dan mengeluarkan karbon dioksida. Organ utama dalam sistem pernapasan meliputi:

 - Hidung: Sebagai tempat masuknya udara, menyaring kotoran, dan melembabkan udara.
 - Trakea: Saluran udara yang menghubungkan hidung dengan paru-paru.
 - Paru-paru: Organ yang bertugas menukar oksigen dengan karbon dioksida dalam darah.

Menjaga Kesehatan Pernapasan

Agar sistem pernapasan tetap sehat, kita harus:

 1. Menghindari polusi udara dan asap rokok.
 2. Rutin berolahraga agar kapasitas paru-paru meningkat.
 3. Mengonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
 4. Menjaga kebersihan lingkungan agar tidak terpapar virus dan bakteri penyebab infeksi pernapasan.
3. Sistem Pencernaan dan Hubungannya dengan Pertumbuhan

Sistem pencernaan membantu mengolah makanan menjadi nutrisi yang dibutuhkan tubuh untuk bertumbuh dan memperoleh energi. Proses pencernaan dimulai dari:

 - Mulut: Mengunyah makanan dan mencampurnya dengan enzim pencernaan.
 - Lambung: Menghancurkan makanan dengan asam lambung dan enzim.
 - Usus Halus: Menyerap nutrisi dari makanan ke dalam darah.



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>• Usus Besar: Menyerap air dan membuang sisa makanan yang tidak dicerna.</p> <p>Pentingnya Makanan Sehat untuk Pertumbuhan</p> <p>Makanan sehat mengandung nutrisi penting seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karbohidrat: Sumber energi utama. • Protein: Berperan dalam pertumbuhan dan perbaikan sel tubuh. • Lemak: Sumber energi cadangan. • Vitamin dan Mineral: Membantu fungsi tubuh bekerja dengan optimal. <p>Untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan, kita harus mengonsumsi makanan sehat dan menghindari makanan yang mengandung terlalu banyak gula dan lemak jenuh.</p> <p>4. Perubahan Selama Masa Pertumbuhan</p> <p>Pertumbuhan manusia terjadi secara bertahap, dimulai sejak bayi hingga dewasa. Salah satu perubahan penting dalam pertumbuhan adalah pubertas, yaitu masa transisi dari anak-anak menuju remaja.</p> <p>Perubahan ini meliputi:</p> <p>Perubahan pada Laki-laki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suara menjadi lebih berat. • Pertumbuhan kumis dan rambut di beberapa bagian tubuh. • Peningkatan tinggi dan massa otot. <p>Perubahan pada Perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mulai mengalami menstruasi. • Payudara mulai berkembang. • Peningkatan tinggi dan berat badan. <p>Pubertas adalah hal alami yang harus diterima dengan bijak. Menjaga pola hidup sehat dan tetap percaya diri akan membantu menghadapi masa ini dengan baik.</p> <p>5. Kesimpulan</p> <p>Manusia dapat hidup dan bertumbuh dengan baik jika memiliki organ tubuh yang sehat dan berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, menjaga kesehatan tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga, dan menjaga kebersihan lingkungan sangatlah penting. Dengan memahami bagaimana tubuh bekerja, kita dapat lebih bijak dalam merawatnya.</p> <p>Lembar Kerja Peserta Didik</p> <p>Soal Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa fungsi utama sistem pernapasan? <ol style="list-style-type: none"> a) Mengolah makanan b) Mengedarkan darah c) Menyaring udara dan mengambil oksigen d) Menghasilkan energi 2. Organ utama dalam sistem pencernaan adalah... <ol style="list-style-type: none"> a) Jantung b) Paru-paru c) Lambung d) Ginjal <p>Soal Isian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika seseorang tidak makan makanan yang cukup bergizi, bagaimana dampaknya terhadap
---	---

2. Mengapa penting bagi manusia untuk menjaga kesehatan organ tubuh sejak dini?

D. Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pemahaman Materi	Menunjukkan pemahaman mendalam	Pemahaman cukup baik	Masih perlu bimbingan	Belum memahami
Partisipasi Diskusi	Aktif dan memberikan pendapat	Cukup aktif	Pasif tetapi mendengarkan	Tidak aktif
Penyelesaian Tugas	Selesai tepat waktu dengan hasil baik	Selesai dengan beberapa kesalahan	Terlambat selesai	Tidak menyelesaikan

Glossarium

- Sirkulasi : peredaran.
Ventilasi pertukaran udara: perputaran udara secara bebas di dalam ruangan.
Respirasi : kegiatan memasukkan dan mengeluarkan udara ke dalam dan dari paru-paru.
Virus : mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron
Sistem saraf pusat: jaringan yang mengatur kerja sama, menyalurkan rangsangan dari dan ke.

Daftar Pustaka

- Amalia Fitri Ghaniem, dkk. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemdikbudristek

Pekanbaru,

2025

Mengetahui:

Kepala UPT SDN 037 KARYA INDAH

Guru kelas V,

NIP. 197009101996021001

ELVIZA ANDRIANY

NIP. 197009102014062002



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Siklus Pertama

INFORMASI UMUM

A. Identitas Penulis

Nama Penyusun	: PUTRI NUR KARLINA
Sekolah	: UPT SDN 037 KARYA INDAH
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase	: C
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Genap)
Bab 5	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Topik A	: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?
Alokasi Waktu	: 4 JP

B. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Berpikir kritis

C. Peserta Didik

Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tipikal Peserta didik kecepatan belajar tinggi (<i>advanced</i>)
Karakteristik Peserta Didik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

D. Model Pembelajaran

Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Pendekatan	: Keterampilan Proses (Process Skills)
Model Pembelajaran	: Cooperative Script
Metode Pembelajaran	: Diskusi berpasangan, tanya jawab, refleksi

E. Sarana & Prasarana

Media	: Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet*
Sumber Belajar	: Buku IPAS Kelas V Kurikulum Merdeka Belajar Buku Tematik Kurikulum 2013 Buku IPA KTSP : Sumber lain yang relevan Lingkungan Sekitar Buku IPAS Kelas V Kurikulum Merdeka Sumber lain yang relevan
Alat & Bahan	:

1. Lampiran 5.1 untuk setiap peserta didik
2. gunting



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; penulisan laporan, penulisan atau tinjauan suatu masalah.</p>	<p>Lampiran 5.2 untuk setiap kelompok botol plastik bening (sekitar 1,5 liter) selang plastik kecil diameter kurang dari 1 cm baton besar (sekitar 9 - 10 inci) 1. balon kecil (sekitar 5 inci) 13. karet gelang 15. plastisin secukupnya</p>	<p>4. jerigen ukuran 5 liter 6. air 8. selang air 10. spidol besar 12. baskom plastik 14. bejana ukur.</p>
Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)		
<p>Kompetensi awal yang sudah dipahami peserta didik sebelum mempelajari materi ini, yaitu: Peserta didik sudah mampu menyebutkan organ-organ pernapasan dalam tubuh manusia secara runtut.</p>		
KOMPONEN INTI		
A. Capaian Pembelajaran (CP)		
<p>Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia, hubungan komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem, serta fenomena alam yang memengaruhi kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif.</p>		
B. Tujuan Pembelajaran		
<p>a. Memprediksi akibat jika manusia tidak bernapas. b. Mendeskripsikan mekanisme pernapasan pada manusia. c. Merefleksikan pentingnya menjaga kesehatan organ pernapasan.</p>		
Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran		
<p>1. Peserta didik mampu memprediksi akibat jika manusia tidak bernapas. 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan mekanisme pernapasan pada manusia. 3. Peserta didik mampu merefleksikan pentingnya menjaga kesehatan organ pernapasan.</p>		
D. Materi Pokok		
<p>Organ-organ Pernapasan, Mekanisme Pernapasan, Gangguan pada Sistem Pernapasan.</p>		
E. Pemahaman Bermakna		
<p>Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari, menemukan korelasi antara nutrisi yang didapatkan dari makanan dengan pertumbuhan, serta mengidentifikasi ciri-ciri pertumbuhan sekunder yang ada pada dirinya selama masa pubertas.</p>		
F. Pertanyaan Pemantik		
<p>1. Apa yang terjadi jika kita tidak bisa bernapas? 2. Bagaimana organ pernapasan membantu kita bernapas? 3. Bagaimana cara merawat kesehatan organ pernapasan kita?</p>		
G. Asesmen		
<p>1. Asesmen Diagnostik: Tanya jawab untuk mengukur pemahaman awal. 2. Asesmen Formatif: Diskusi dan refleksi selama pembelajaran. 3. Asesmen Sumatif: Presentasi hasil diskusi dan refleksi individu.</p>		
H. Kegiatan Pembelajaran		



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 1		
	Kegiatan	PPP
	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik		
3. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari		
4. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dinamika kelas mengacu kesepakatan kelas.		
5. Guru melakukan apersepsi: menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini		
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari		
	Kegiatan Inti (50 Menit)	
	Pembentukan Kelompok dan Pembagian Peran	
1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen (berdasarkan kemampuan) yang terdiri dari 2-7 orang.	Setiap kelompok menunjuk dua peran utama: a. Pembicara (Penjelajah): Bertanggung jawab memandu kegiatan, menjelaskan langkah-langkah percobaan, dan menyampaikan hasil diskusi. b. Pendengar (Pencatat): Bertanggung jawab menyimak penjelasan, mencatat poin-poin penting, dan merumuskan pertanyaan.	Mandiri. Bernalar kritis
2. Guru mengingatkan kembali aturan <i>cooperative script</i> : saling mendengarkan, bergantian peran, dan bekerja sama mencapai pemahaman bersama.		
	Mengamati dan Mempertanyakan	
1. Literasi Visual: Guru menampilkan gambar/video/teks narasi pembuka Topik A tentang sistem pernapasan manusia.	Guru memfasilitasi diskusi singkat: 1. "Apa yang kalian lihat pada gambar/video ini?" 2. "Organ apa saja yang menurut kalian terlibat dalam proses pernapasan?" 3. "Pernahkah kalian mencium bau/aroma yang sangat berkesan? Apa hubungannya dengan pernapasan?"	Mandiri. Bernalar kritis
2. Guru mengajak peserta didik melakukan tantangan menahan napas (dengan aman dan tidak memaksa).		
3. Guru memancing pertanyaan: "Apa yang kalian rasakan saat menahan napas? Mengapa kita tidak bisa menahan napas terlalu lama?"		
	Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan	
1. Guru menyampaikan bahwa peserta didik akan membuat model paru-paru sederhana untuk memahami cara kerja sistem pernapasan.	Guru membagikan Lembar Kerja (LK) 5.1 yang berisi langkah-langkah pembuatan model paru-paru.	Mandiri. Bergotong-royong Bernalar kritis
2. Aktivitas Cooperative Script:		
3. a. Pembicara (Penjelajah) membacakan langkah pertama dari LK 5.1.		
4. b. Pendengar (Pencatat) memastikan semua bahan dan alat tersedia serta memahami instruksi.		
	c. Setelah langkah pertama selesai, peran ditukar untuk langkah	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>berikutnya, dan seterusnya.</p> <p>1. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk membuat model paru-paru. Guru berkeliling untuk memfasilitasi dan memberikan bantuan.</p>	
	<p>Memproses, Menganalisis Data, dan Mengevaluasi</p> <p>8. Setelah model paru-paru selesai dibuat, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci (sesuai dengan panduan Anda):</p> <ol style="list-style-type: none"> "Bagian mana dari model ini yang mewakili batang tenggorokan, rongga dada, diafragma, dan paru-paru?" "Apa yang terjadi pada balon kecil saat kalian meniupkan udara melalui sedotan?" <p>9. Aktivitas Cooperative Script:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembicara (Penjelajah) memimpin eksperimen dengan model paru-paru: menarik dan melepaskan balon bagian bawah botol. Pendengar (Pencatat) mengamati dengan cermat perubahan yang terjadi pada balon di dalam botol dan mencatat hasil pengamatan. Peran ditukar. <p>10. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan analisis (misalnya, "Apa yang terjadi saat balon bagian bawah ditarik? Apa yang terjadi saat dilepaskan? Apa hubungannya dengan proses menghirup dan menghembuskan napas?").</p>	<p>Mandiri. Bergotong-royong Bernalar kritis</p>
	<p>Mengomunikasikan Hasil dan Penguatan Konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan dan diskusi mereka. Perwakilan dari beberapa kelompok (dipilih secara acak) mempresentasikan kesimpulan di depan kelas. Guru memberikan umpan balik dan penguatan konsep mengenai organ-organ pernapasan dan mekanisme pernapasan. Guru dapat menggunakan model paru-paru yang dibuat peserta didik dan teks "Belajar Lebih Lanjut" untuk memperjelas konsep. Guru menekankan pentingnya menjaga kesehatan sistem pernapasan. 	<p>Mandiri. Bergotong-royong Bernalar kritis</p>
	<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung: <ol style="list-style-type: none"> Apa yang sudah kalian pelajari hari ini? Bagian mana yang paling menarik? Kesulitan apa yang kalian hadapi? Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya (misalnya, gangguan pada sistem pernapasan). Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. 	<p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME</p> <p>Berkebinekaan global</p>

Perencanaan 2

Kegiatan	PPP
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dinamika kelas mengacu kesepakatan kelas. 6. Guru melakukan apersepsi: "Siapa yang masih ingat apa saja organ pernapasan kita? Apa fungsi paru-paru?" (Mengaitkan dengan materi sebelumnya). 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran: "Hari ini kita akan menyelidiki, apakah kegiatan yang kita lakukan sehari-hari dan perbedaan jenis kelamin bisa mempengaruhi cara kita bernapas dan seberapa kuat paru-paru kita. Ini penting agar kita tahu cara menjaga kesehatan paru-paru." 	<p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME</p> <p>Berkebinekaan global</p>
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Pembentukan Kelompok dan Pembagian Peran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok (3-4 orang) dengan kombinasi laki-laki dan perempuan. 2. Setiap kelompok menunjuk peran berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketua Kelompok: Memastikan semua anggota berpartisipasi dan mengikuti langkah-langkah. b. Pengukur: Melakukan pengukuran (frekuensi napas, volume air) dengan benar. c. Pencatat: Mencatat hasil pengukuran di lembar kerja. d. Penganalisis: Menganalisis data dan membuat kesimpulan. 3. Guru mengingatkan aturan <i>cooperative script</i>: saling menghargai, membantu, dan bergantian peran. 	<p>Bergotong-royong.</p>
Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan Lembar Kerja (LK) 5.2 dan menjelaskan langkah-langkah percobaan (sudah disiapkan sebelumnya). 2. Guru menekankan: <ul style="list-style-type: none"> • Cara mengukur frekuensi pernapasan (hitung jumlah napas dalam 1 menit). • Cara mengukur kapasitas vital paru-paru dengan jeriken air (pastikan semua paham). • Variasi kegiatan: istirahat, berjalan, melompat di tempat, <i>push-up</i> (pilih yang sesuai). 3. Aktivitas Cooperative Script: <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok membacakan langkah pertama di LK. • Pengukur melakukan pengukuran (misal, frekuensi napas saat istirahat). • Pencatat mencatat hasilnya di LK. • Penganalisis memastikan data dicatat dengan benar. • Setelah satu pengukuran, peran dirotasi. 4. Peserta didik melakukan percobaan dan mencatat data untuk setiap kondisi (istirahat, setelah kegiatan ringan, berat). Ukur juga kapasitas vital paru-paru setiap anggota kelompok. 5. Guru berkeliling, membantu jika ada kesulitan, dan memastikan semua kelompok mengikuti prosedur. 	<p>Bergotong-royong</p> <p>Mandiri</p> <p>Bernalar kritis</p> <p>Kreatif</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memproses dan Menganalisis Data

4. Guru memandu peserta didik mengolah data:
 - a. Hitung rata-rata frekuensi napas tiap kondisi.
 - b. Bandingkan frekuensi napas antara laki-laki dan perempuan.
 - c. Bandingkan kapasitas vital paru-paru setiap anggota kelompok.

Aktivitas Cooperative Script:

- a. **Penganalisis** memimpin pengolahan data.
- b. **Pencatat** membantu menghitung dan mencatat hasil.
- c. **Ketua Kelompok** memastikan semua paham prosesnya.
- d. **Pengukur** membantu mengecek kembali data yang ada.
- e. Peran dirotasi.

6. Peserta didik menjawab pertanyaan di LK 5.2 tentang analisis data.

Bergotong-royong Mandiri

Bernalar kritis Kreatif

Mengevaluasi dan Menyimpulkan

7. Guru memfasilitasi diskusi:
 - a. Faktor apa yang mempengaruhi frekuensi napas?
 - b. Adakah perbedaan frekuensi napas antara laki-laki dan perempuan? Mengapa?
 - c. Adakah perbedaan kapasitas vital paru-paru antar anggota kelompok? Mengapa?

8. Guru memberikan informasi tambahan (poin 7 di deskripsi Anda).

9. Guru mengaitkan hasil percobaan dengan cara menjaga kesehatan sistem pernapasan.

10. Guru bertanya: "Bagaimana cara menjaga kesehatan paru-paru?"

Kegiatan Penutup (10 Menit)

11. Guru dan peserta didik melakukan refleksi:
 - a. Apa yang sudah dipelajari hari ini?
 - b. Bagian mana yang paling menarik?
 - c. Kesulitan apa yang dihadapi saat percobaan?

12. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi.

13. Guru memberikan penguatan.

14. Guru menginformasikan materi selanjutnya.

15. Guru menutup pelajaran dengan doa

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME

Berkebinekaan global



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi Guru

Kegiatan refleksi guru dapat meningkatkan capaian hasil pembelajaran. Hasil refleksi pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan observasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik yang diisi pada lembar refleksi Guru (Terlampir)

Refleksi Peserta Didik

Kegiatan refleksi peserta didik bertujuan untuk melihat respons peserta didik dari proses pembelajaran yang sedang maupun telah berlangsung. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil refleksi peserta didik sebagai bahan rencana tindak lanjut guru untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Diisi melalui lembar Refleksi peserta didik (Terlampir)

II. LAMPIRAN

A. Pengayaan dan Remedial (Terlampir)

1. Pengayaan (Untuk Peserta Didik dengan Kecepatan Belajar Tinggi)
 - a. Menganalisis gangguan pernapasan dan cara mencegahnya.
 - b. Membuat poster edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan paru-paru.
 - c. Menulis laporan observasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi pernapasan manusia.
2. Remedial (Untuk Peserta Didik yang Kesulitan Memahami Materi)
 - a. Pengulangan penjelasan menggunakan media visual (gambar/video).
 - b. Bimbingan kelompok kecil dengan pendampingan guru.
 - c. Latihan soal tambahan tentang organ dan mekanisme pernapasan.

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Organ Pernapasan Manusia
 - a. Hidung: menyaring udara kotor.
 - b. Tenggorokan: jalur masuknya udara ke paru-paru.
 - c. Paru-paru: tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida.
 - d. Diafragma: otot yang membantu proses pernapasan.
2. Mekanisme Pernapasan
 - a. Pernapasan Dada:
 - Saat menghirup udara, tulang rusuk naik dan rongga dada membesar.
 - Saat menghembuskan udara, tulang rusuk turun dan rongga dada mengecil.
 - b. Pernapasan Perut:
 - Saat menghirup udara, diafragma berkontraksi dan rongga dada membesar.
 - Saat menghembuskan udara, diafragma mengendur dan rongga dada mengecil.
3. Gangguan Pernapasan
 - a. Asma: penyempitan saluran pernapasan.
 - b. Bronkitis: peradangan pada bronkus.
 - c. Pneumonia: infeksi paru-paru yang menyebabkan peradangan.

C. Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir)

D. Rubrik Penilaian

Aspek yang	Kriteria Baik (4)	Cukup (3)	Perlu Perbaikan (2)	Kurang (1)
------------	-------------------	-----------	---------------------	------------



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	Dinilai				
	Pemahaman konsep	Menjelaskan konsep dengan jelas dan lengkap	Menjelaskan konsep dengan cukup baik	Menjelaskan konsep tetapi masih kurang tepat	Tidak dapat menjelaskan konsep
	Kerja kelompok	Aktif berpartisipasi dan bekerja sama	Cukup aktif dalam kerja kelompok	Kurang berpartisipasi dalam kelompok	Tidak aktif sama sekali
	Presentasi	Menyampaikan dengan jelas, percaya diri, dan menarik	Menyampaikan dengan cukup jelas	Menyampaikan tetapi masih kurang percaya diri	Tidak mampu menyampaikan hasil diskusi
	Analisis data	Menganalisis data dengan tepat dan menarik kesimpulan yang sesuai	Menganalisis data dengan cukup baik	Menganalisis data tetapi kesimpulan kurang tepat	Tidak mampu menganalisis data
	Glossarium				
	<p>Sirkulasi : peredaran.</p> <p>Kanker paru-paru : pertumbuhan tumor yang bersifat ganas, berasal dari salah satu jenis sel di dalam bronkus.</p> <p>Ventilasi pertukaran udara: perputaran udara secara bebas di dalam ruangan.</p> <p>Respirasi : kegiatan memasukkan dan mengeluarkan udara ke dalam dan dari paru-paru.</p> <p>Virus : mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron</p> <p>Sistem saraf pusat: jaringan yang mengatur kerja sama, menyalurkan rangsangan dari dan ke.</p> <p>Enzim: molekul protein yang kompleks yang dihasilkan oleh sel hidup dan bekerja sebagai katalisator dalam berbagai proses kimia di dalam tubuh makhluk hidup</p> <p>Sel: bagian atau bentuk terkecil dari organisme, terdiri atas satu atau lebih inti, protoplasma, dan zat-zat mati yang dikelilingi oleh selaput sel</p> <p>Nutrisi : proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh; makanan bergizi; ilmu tentang gizi</p> <p>Jakun : ujung kerongkongan yang tampak menonjol pada leher orang laki-laki dewasa; lekum</p> <p>Haid/menstruasi : peristiwa fisiologis dan siklus pada wanita dalam masa reproduksi dengan keluarnya darah dari rahim sebagai akibat pelepasan selaput lendir rahim; menstruasi;</p> <p>Osteoporosis : keadaan tulang yang menjadi keropos dan lapuk.</p>				
	Daftar Pustaka				
	<ul style="list-style-type: none"> Ghaniem, Amalia Fitri, dkk. (2021). <i>Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemdikbudristek. Ghaniem, Amalia Fitri, dkk. (2021). <i>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemdikbudristek. 				



Mengetahui:
Kepala UPT SDN 037 KARYA INDAH

NIP. 197009101996021001

Guru kelas V,

ELVIZA ANDRIANY

NIP. 197009102014062002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

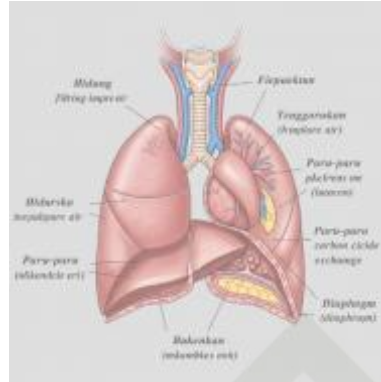


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
Siklus kedua	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: PUTRI NUR KARLINA
Sekolah	: UPT SDN 037 KARYA INDAH
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase	: C
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Genap)
Bab 5	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Topik B	: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?
Alokasi Waktu	: 4 JP
B. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Berkebinekaan global. Bergotong-royong. Mandiri. Berpikir kritis 	
C. Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tipikal Peserta didik kecepatan belajar tinggi (<i>advanced</i>)
Karakteristik Peserta Didik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
D. Model Pembelajaran	
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Pendekatan	: Keterampilan Proses (<i>Process Skills</i>)
Model Pembelajaran	: <i>Cooperative Script</i>
Metode Pembelajaran	: Diskusi berpasangan, tanya jawab, refleksi
E. Sarana & Prasarana	
Media	: Komputer/laptop, proyektor, gambar, jaringan internet, LKPD Buku IPAS Kelas V Kurikulum Merdeka Belajar Buku Tematik Kurikulum 2013
Sumber Belajar	: Buku IPA KTSP Sumber lain yang relevan Lingkungan Sekitar
F. Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)	
Kompetensi awal yang sudah dipahami peserta didik sebelum mempelajari materi ini, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik sudah mampu menyebutkan organ-organ pernapasan dalam tubuh manusia secara runtut. 	
KOMPONEN INTI	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	
Capaian Pembelajaran IPAS Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau menanggapi suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen		Capaian Pembelajaran
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; fenomena gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari; upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; sistem tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinekaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.
	Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Peserta didik mengolah data dalam bentuk tabel dan grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik membandingkan data dengan prediksi dan memberikan alasan berdasarkan bukti. 5. Mengevaluasi dan refleksi Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. 6. Mengomunikasikan hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen dalam berbagai media.
B. Tujuan Pembelajaran		
5.4 Mendeskripsikan proses pencernaan pada manusia		
5.5 Menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari		
C. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami alasan mengapa manusia perlu makan dan minum. 2. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi makanan dan minuman bagi tubuh. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi zat gizi utama yang dibutuhkan tubuh. 4. Peserta didik dapat menyusun menu makanan sehat yang seimbang. 		
D. Materi Pokok		
Organ Pencernaan, Nutrisi, Pola Makan sehat dan seimbang		
III. Pemahaman Bermakna		
Pada topik bahasan ini, guru akan mengajak peserta didik melakukan beberapa aktivitas untuk menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya asupan nutrisi bagi keberlangsungan kehidupan.		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peserta didik juga akan mempelajari organ-organ yang berperan dalam sistem pencernaan manusia. Guru akan mengarahkan peserta didik membuat alat peraga yang menunjukkan bagaimana organ-organ tubuh tertentu mengolah makanan dan minuman sehingga tubuh kita bisa memperoleh nutrisi. Dengan memiliki pengetahuan tentang organ-organ pencernaan dan fungsinya diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai bagaimana tubuhnya mengolah makanan yang ia makan.	
	G. Pertanyaan Pemantik	
	1. Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas? 2. Mengapa manusia membutuhkan makanan dan minuman yang mengandung nutrisi seimbang? 3. Mana di antara makanan ini yang menurut kalian lebih sehat? Mengapa menurut kalian demikian? 4. Mengapa kita harus makan makanan bergizi seimbang?	
	G. Asesmen	
	1. Asesmen diagnostik: Tes kognitif (berupa tes tertulis) dan atau nonkognitif untuk mengukur kemampuan awal peserta didik 2. Asesmen formatif: Uji Kompetensi, LKPD 1 dan 2 3. Asesmen sumatif: Peserta didik melakukan pengamatan terhadap keterkaitan konsumsi ragam jenis makanan dan olahraga terhadap pengaruh berat dan tinggi badan	
	H. Kegiatan Pembelajaran	
	Pertemuan 1	
	Kegiatan	PPP
	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari 5. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dinamika kelas mengacu kesepakatan kelas. 6. Guru melakukan apersepsi: menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Berkebinekaan global
	Kegiatan Inti (85 Menit)	
	Mengamati	
	1. Mulailah dengan melakukan kegiatan literasi narasi pembuka Topik B. 2. Guru menunjukkan gambar anak yang sehat dan kurang gizi, lalu meminta peserta didik mengamati perbedaannya. 3. Diskusi kelompok tentang fungsi makanan dan minuman bagi tubuh.	Mandiri
	Mempertanyakan dan memprediksi	
	4. Gali pemahaman awal peserta didik mengenai sistem pencernaan dan makanan yang diperlukan oleh tubuh. 5. Guru menjelaskan bahwa makanan memberikan energi dan nutrisi bagi tubuh, serta menjelaskan jenis-jenis zat gizi dalam makanan.	Mandiri Bernalar kritis
	Merencanakan dan melakukan penyelidikan	
	1. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi makanan sehat dan kandungan gizinya. dari gambar berbagai makanan 2. Peserta didik mengerjakan LKPD 1 tentang sumber makanan sehat dan kandungan	Bergotong-royong Mandiri



<p>3. Berikan pengarahan mengenai percobaan yang akan mereka lakukan sesuai panduan yang ada di Buku Peserta didik</p> <p><i>Tips: Guru dapat mengatur kegiatan ini sebagai kegiatan individu, berkelompok, atau demonstrasi oleh guru.</i></p>	<p>Bernalar kritis</p>
<p>Memproses, menganalisis data dan informasi</p>	
<p>4. Tunjuk beberapa peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatannya.</p> <p>5. Pandu kegiatan diskusi mengenai hasil percobaan dan elaborasikan dengan kerja tubuh mereka. Tekanan yang diberikan membuat roti bergerak dari ujung balon ke ujung balon yang lain. Gerakan ini merupakan gerakan yang menggambarkan kontraksi otot dinding saluran pencernaan yang menekan makanan melalui sistem pencernaan. Gerakan ini disebut gerak peristaltik.</p>	<p>Bergotong-royong Mandiri Bernalar kritis</p>
<p>Mengevaluasi dan refleksi</p>	
<p>6. Di akhir kegiatan ini, guru dapat melakukan pembahasan konsep mengenai sistem pencernaan sampai ke lambung. Kaitkan kembali percobaan tersebut saat membahas tentang proses menelan. Gunakan teks pada Belajar Lebih Lanjut sebagai alat bantu.</p>	<p>Mandiri</p>
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik.</p>	<p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME</p> <p>Berkebinekaan global</p>



Pertemuan 2		
Kegiatan		PPP
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)		
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Berkebinekaan global	
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran		
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik		
4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari		
5. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dinamika kelas mengacu kesepakatan kelas.		
6. Guru melakukan apersepsi: menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini		
7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari		
Kegiatan Inti (85 Menit)		
Mengamati		
1. Buka kegiatan dengan mengulas kembali tahapan pencernaan beserta organ yang sudah dibahas sebelumnya.	Mandiri Bergotong-royong	
2. Lanjutkan diskusi perjalanan dapat menjelaskan manfaat setiap zat gizi bagi tubuh.		
Merencanakan		
3. Guru menjelaskan jenis-jenis nutrisi: karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, air.	Bergotong-royong Mandiri Bernalar kritis	
4. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi jenis zat gizi dari gambar berbagai makanan.		
Memproses		
5. Peserta didik mengerjakan LKPD 2 tentang fungsi zat gizi dalam makanan.	Bergotong-royong Bernalar kritis	
Mengevaluasi dan refleksi		
6. Guru dapat melakukan kegiatan penguatan konsep dan pembahasan.	Mandiri	
Kegiatan Penutup (10 Menit)		
1. Diskusi refleksi: "Mengapa kita harus makan makanan bergizi seimbang?"	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Berkebinekaan global	
2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran		
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.		
4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik.		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi Guru

Kegiatan refleksi guru dapat meningkatkan capaian hasil pembelajaran. Hasil refleksi pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan observasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik yang diisi pada lembar refleksi Guru (Terlampir)

Refleksi Peserta Didik

Kegiatan refleksi peserta didik bertujuan untuk melihat respons peserta didik dari proses pembelajaran yang sedang maupun telah berlangsung. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil refleksi peserta didik sebagai bahan rencana tindak lanjut guru untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Diisi melalui lembar Refleksi peserta didik (Terlampir)

LAMPIRAN

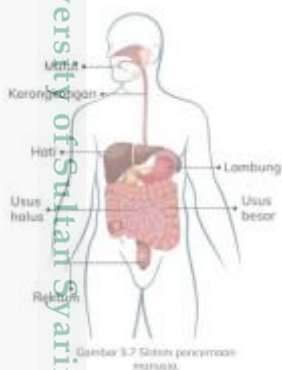
A. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan
 - a. Meneliti lebih lanjut tentang enzim-enzim yang terlibat dalam proses pencernaan dan fungsinya.
 - b. Membuat infografis atau presentasi tentang berbagai jenis nutrisi dan manfaatnya bagi tubuh.
 - c. Merancang menu makanan sehat dan seimbang untuk satu minggu.
 - d. Melakukan percobaan sederhana tentang pengaruh jenis makanan terhadap kecepatan proses pencernaan.
2. Remedial
 1. Penjelasan ulang materi dengan bahasa yang lebih sederhana dan contoh yang lebih konkret.
 2. Bimbingan khusus untuk memahami konsep-konsep dasar tentang organ pencernaan dan fungsinya.
 3. Latihan soal-soal sederhana tentang proses pencernaan dan pola makan sehat.
 4. Penggunaan alat peraga atau media visual lainnya untuk membantu memahami materi.
 5. Tugas membuat model organ pencernaan dengan bahan yang lebih sederhana

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Mengenal Organ Pencernaan Manusia

Kalian tentu sudah mengetahui apa itu sistem pencernaan. Lebih mudahnya, pencernaan adalah organ atau sistem di dalam tubuh yang mengatur makanan yang kita makan mulai dari mulut hingga menjadi tinja yang dikeluarkan melalui anus. Coba kita bayangkan betapa luar biasanya sistem pencernaan yang telah diciptakan Tuhan. Bukan sulap bukan sihir! Nasi, lauk pauk, dan buah yang kita makan melalui mulut berubah menjadi benda berwarna kuning kecoklatan yang kita sebut tinja. Hal itu terjadi karena makanan mengalami proses panjang dalam tubuh.



Bayangkan, kita akan jalan-jalan di saluran pencernaan. Kita akan mulai perjalanan di bagian paling atas. Ibaratkan bahwa makanan yang kita makan memasuki sebuah gua dan akan mengalami perjalanan panjang. Yuk, kita bahas satu per satu!

Mulut

Kita mulai dengan berdoa dan masukkan makanan melalui bibir. Kemudian, makanan ditangkap gigi dan lidah. Selanjutnya, kunyah makanan sambil menikmatinya. Kita harus bersyukur karena Tuhan menciptakan indra perasa pada lidah sehingga kita bisa merasakan makanan yang dimakan. Sebelum makanan kita telan, sebaiknya makanan dikunyah sebanyak 32 kali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Eksploitasi Hak Cipta
Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

Kerongkongan

Saat ditelan, makanan masuk ke kerongkongan dan didorong hingga masuk ke dalam lambung. Makanan dapat terdorong ke lambung karena adanya gerakan dari kerongkongan yang disebut gerak peristaltik.

Lambung

Lambung terletak pada bagian perut tepat di bawah dada kita. Tugasnya menghancurkan makanan yang kita makan. Di dalam lambung ada enzim yang menghancurkan karbohidrat, protein, dan lemak yang ada di dalam makanan. Ada juga asam lambung yang dapat membunuh kuman dan bakteri yang ikut di dalam makanan. Setelah dihancurkan makanan akan berbentuk bubur atau pasta.

Usus halus

Kemudian bubur makanan masuk ke dalam usus halus. Makanan akan melewati 3 bagian usus halus. Yaitu usus 12 jari (duodenum), jejunum, dan ileum. Di dalam usus halus, terjadi penyerapan sari makanan untuk diedarkan ke seluruh tubuh. Sari makanan akan diubah menjadi energi dan kebutuhan lain di tubuh kita.

Rektum

Sisa makanan yang tidak diserap oleh usus halus akan menuju ke usus besar. Di dalam usus besar, sebagian besar air akan diserap sehingga yang tersisa hanyalah ampas atau sisa makanan yang tidak dapat diolah lagi. Ampas makanan ini disebut tinja atau feses.

Anus

Anus merupakan tempat keluarnya tinja. Organ ini merupakan pintu terakhir dari sistem pencernaan manusia. Di dalam anus terdapat otot yang dapat menahan feses agar tidak keluar dari rektum jika belum saatnya. Otot ini juga mencegah agar kita tidak buang air besar secara spontan saat tidur.

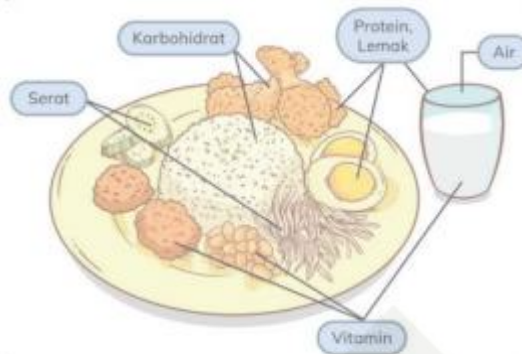
Mengapa Kita Perlu Makan?

Mobil memerlukan bensin untuk berjalan. Tubuh kita juga memerlukan makanan untuk bekerja dengan baik. Gizi dalam makanan menyediakan energi dan materi pembangun untuk pertumbuhan serta perbaikan tubuh. Sejak lahir hingga akhir masa remaja nanti, kita terus bertumbuh dan tentu membutuhkan berbagai jenis gizi. Gizi dalam makanan mempunyai peran berbeda dalam proses pertumbuhan.

Jika mobil diisi dengan bahan bakar yang salah, maka mobil tidak akan berjalan atau bahkan rusak. Tubuh kita pun demikian. Kita juga harus memasukkan makanan yang sesuai ke dalam tubuh. Pola makanan yang sehat memerlukan menu seimbang, yaitu buah-buahan, lauk pauk, sayur mayur, dan karbohidrat. Mengonsumsi satu jenis makanan saja tentu tidak cukup memenuhi kebutuhan gizi untuk tubuh kita. Mengonsumsi terlalu banyak makanan manis dan berlemak juga dapat menyebabkan tubuh kelebihan berat badan dan rentan terhadap berbagai penyakit.

Ada tujuh jenis zat-zat utama atau nutrisi dalam makanan yang diperlukan tubuh. Tubuh kita membutuhkan nutrisi tersebut dalam jumlah yang seimbang. Berikut zat-zat utama tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.8 Contoh menu makanan bergizi
Sumber: freepik.com/free-vector/pikisuperstar

1. Protein merupakan zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam jumlah besar bagi tubuh. Ikan, daging, keju, kacang tanah, dan polong-polongan merupakan makanan yang mengandung protein.
 2. Karbohidrat merupakan nutrisi utama yang dibutuhkan bersama protein dan lemak. Karbohidrat akan diolah menjadi zat gula yang dibutuhkan tubuh untuk menghasilkan energi secara cepat. Karbohidrat bisa didapatkan dari kentang, jagung, umbi-umbian, sagu, tepung-tepungan, dan sebagainya.
 3. Lemak sangat penting untuk kesehatan tubuh. Lemak membantu penyerapan vitamin, melindungi organ-organ penting di dalam tubuh, dan membantu tubuh agar tetap hangat. Lemak bisa didapatkan dari santan, kacang-kacangan, daging sapi, daging kambing, daging ayam, ikan, susu, semua makanan yang digoreng, dan sebagainya.
 4. Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Pada umumnya, vitamin berasal dari buah-buahan dan sayur-sayuran.
 5. Mineral diperlukan untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah. Mineral berasal dari buah-buahan dan sayuran. Makanan lain, seperti susu menyediakan kalsium untuk kesehatan tulang.
 6. Serat penting untuk pencernaan, karena dapat membantu menjaga kesehatan usus dan mempermudah proses buang air besar. Jika kurang serat, kita akan sulit buang air besar. Makanan yang mengandung serat diantaranya sayur-sayuran, buah-buahan, gandum, dan beberapa kacang-kacangan.
 7. Air sangat penting bagi tubuh. Air membantu melarutkan makanan yang kita makan dan juga membantu produksi air liur. Air juga menjaga tubuh agar tetap dingin lewat keringat. Asupan air juga dapat berasal dari banyak sumber makanan lain, seperti buah dan sayuran.
- Untuk membantu kalian mengatur pola makan, kalian bisa mengikuti pola piramida makanan berikut



Angka persentase menunjukkan berapa banyak nutrisi makanan yang kalian makan. Dari 100% makanan yang kalian makan, sebaiknya 40% makanan merupakan sumber karbohidrat, seperti nasi, roti, sereal. Adapun 35% makanan sebaiknya mengandung buah-buahan dan sayuran, 20% makanan mengandung daging, ikan, susu dan telur, serta 5% sisanya mengandung lemak dan gula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir)					
D. Rubrik Penilaian					
Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	
Pemahaman konsep organ pencernaan	Mampu menjelaskan fungsi semua organ pencernaan dengan tepat dan lengkap.	Mampu menjelaskan fungsi sebagian besar organ pencernaan dengan tepat.	Mampu menjelaskan fungsi beberapa organ pencernaan dengan tepat.	Tidak mampu menjelaskan fungsi organ pencernaan dengan tepat.	
Pemahaman konsep nutrisi	Mampu menjelaskan berbagai jenis nutrisi dan manfaatnya bagi tubuh dengan tepat dan lengkap.	Mampu menjelaskan sebagian besar jenis nutrisi dan manfaatnya bagi tubuh dengan tepat.	Mampu menjelaskan beberapa jenis nutrisi dan manfaatnya bagi tubuh dengan tepat.	Tidak mampu menjelaskan jenis nutrisi dan manfaatnya bagi tubuh dengan tepat.	
Kemampuan menerapkan pola makan sehat	Mampu memberikan contoh menu makanan sehat dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat dan lengkap.	Mampu memberikan contoh sebagian besar menu makanan sehat dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Mampu memberikan contoh beberapa menu makanan sehat dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Tidak mampu memberikan contoh menu makanan sehat dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	
Keterampilan membuat model organ pencernaan	Model organ pencernaan dibuat dengan sangat rapi, kreatif, dan sesuai dengan konsep yang dipelajari.	Model organ pencernaan dibuat dengan rapi dan sesuai dengan konsep yang dipelajari.	Model organ pencernaan dibuat cukup rapi dan cukup sesuai dengan konsep yang dipelajari.	Model organ pencernaan dibuat kurang rapi dan kurang sesuai dengan konsep yang dipelajari.	
E. Glossarium					
<ul style="list-style-type: none"> Enzim: molekul protein yang kompleks yang dihasilkan oleh sel hidup dan bekerja sebagai katalisator dalam berbagai proses kimia di dalam tubuh makhluk hidup Sel: bagian atau bentuk terkecil dari organisme, terdiri atas satu atau lebih inti, protoplasma, dan zat-zat mati yang dikelilingi oleh selaput sel Nutrisi: proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh; makanan bergizi; 					
F. Daftar Pustaka					
<p>Amalia Fitri Ghaniem, dkk. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemdikbudristek</p> <p>Amalia Fitri Ghaniem, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemdikbudristek</p>					

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2025

Pekanbaru,

Guru kelas V,

ELVIZA ANDRIANY

NIP. 197009102014062002

Mengetahui:

Kepala UPT SDN 037 KARYA INDAH

NIP. 197009101996021001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

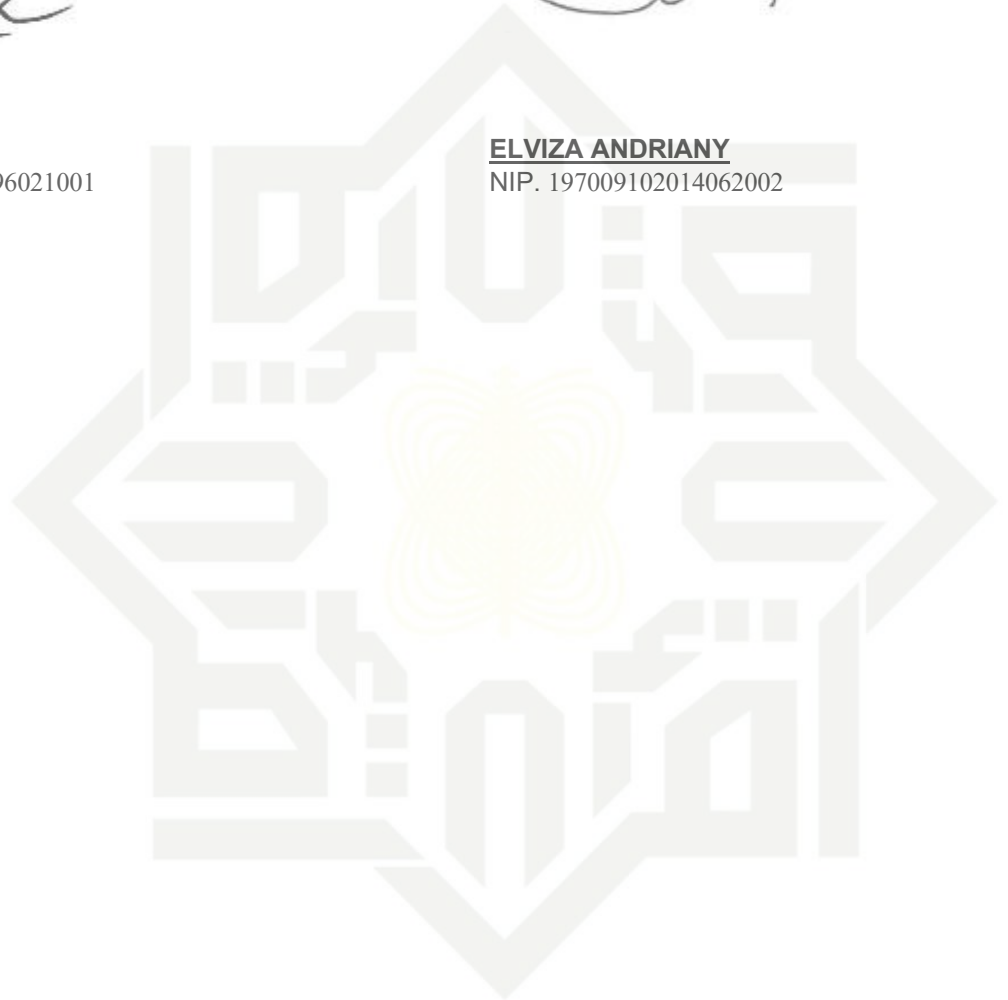
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2 Prasikluas

SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PRA SIKLUS

A. **Interpretasi** (Kemampuan memahami, mengklarifikasi, dan menguraikan makna informasi)

"Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa makna dari fungsi utama sistem pernapasan bagi tubuh manusia!"

B. **Analisis** (Kemampuan memeriksa ide/argumen, mengidentifikasi bagian-bagiannya, dan menilai hubungan antara bagian-bagian tersebut)

"Uraikan bagian-bagian utama organ sistem pernapasan dan jelaskan bagaimana organ-organ tersebut bekerja sama dalam proses pernapasan!"

C. **Inferensi** (Kemampuan menarik kesimpulan logis dari informasi yang tersedia)

"Menurutmu, apa yang mungkin terjadi jika seseorang tidak menjaga kesehatan organ pernapasannya? Jelaskan berdasarkan pengetahuanmu!"

D. **Evaluasi** (Kemampuan menilai kekuatan bukti, logika argumen, dan kepercayaan terhadap sumber informasi)

"Jika kamu melihat seorang siswa mengalami sesak napas, dan ada dua saran berbeda dari teman dan guru, bagaimana kamu menilai mana saran yang paling tepat untuk diikuti? Jelaskan alasanmu!"

E. **Eksplanasi** (Kemampuan menjelaskan alasan logis di balik keputusan atau pemahaman)

"Setelah mempelajari sistem pernapasan, bagaimana kamu akan menjelaskan manfaatnya kepada temanmu yang belum paham? Jelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti!"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Shalesthanic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.1

Nama kelompok:

Kelas:

Tanggal:

TOPIK: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memahami organ-organ yang terlibat dalam proses pernapasan manusia.
2. Peserta didik dapat membuat model paru-paru sederhana untuk memahami mekanisme pernapasan.
3. Peserta didik dapat menjelaskan proses pernapasan melalui pengamatan model paru-paru.

B. Alat dan Bahan

- 1 botol plastik bekas (ukuran sedang)
- 2 balon
- 1 sedotan
- 1 karet gelang
- Gunting
- Plastik atau kantong kresek
- Selotip

C. Langkah-Langkah Percobaan

1. Minta bantuan guru atau orang dewasa untuk memotong bagian bawah botol plastik dengan hati-hati menggunakan gunting atau cutter.
2. Rapiakan pinggiran botol yang dipotong agar tidak tajam.
3. Kembangkan sedikit kedua balon, lalu kempeskan lagi. Ini akan membuat balon lebih mudah mengembang saat percobaan.
4. Masukkan satu balon ke dalam botol melalui leher botol. Atur posisinya agar menggantung bebas di dalam botol.
5. Rekatkan mulut balon ke mulut botol menggunakan selotip atau duct tape. Pastikan tidak ada celah udara.
6. Pasang sedotan ke mulut botol (di atas balon).
7. Rekatkan sedotan ke mulut botol dengan selotip atau duct tape agar rapat dan tidak ada udara yang bisa keluar atau masuk selain melalui sedotan.
8. Bentangkan kantong plastik tipis atau plastik wrap dan tutupkan ke bagian bawah botol yang sudah dipotong.
9. Ikat plastik dengan karet gelang di sekeliling mulut botol. Pastikan plastik tertutup rapat dan tidak ada udara yang bisa masuk atau keluar.
10. Rapiakan sisa plastik yang berlebihan.
11. Pegang botol dengan satu tangan.
12. Dengan tangan yang lain, tarik plastik di bagian bawah botol ke bawah (menjauhi botol).
13. Amati apa yang terjadi pada balon di dalam botol.
14. Dorong plastik ke atas (mendekati botol) dan amati lagi apa yang terjadi pada balon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan Pengamatan

1. Saat plastik di bagian bawah botol ditarik ke bawah, apa yang terjadi pada balon di dalam botol? Jelaskan.
2. Saat plastik dilepaskan (didorong ke atas), apa yang terjadi pada balon di dalam botol? Jelaskan.
3. Bagian mana dari model ini yang mewakili:
 - Paru-paru:
 - Batang tenggorokan:
 - Diafragma:
4. Berdasarkan percobaan ini, bagaimana cara kerja sistem pernapasan manusia saat kita menarik napas (menghirup udara) dan mengeluarkan napas (menghembuskan udara)? Jelaskan dengan bahasamu sendiri.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.1

Nama kelompok:

Ketua kelompok: Olivia

Anggota: Sagia, Anggi, Zahira, Jufri, Ari

Kelas:

Tanggal:

TOPIK: Bagaimana Bernapas Membantu Melakukan Aktivitas Sehari-hari?

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memahami organ-organ yang terlibat dalam proses pernapasan manusia.
2. Peserta didik dapat membuat model paru-paru sederhana untuk memahami mekanisme pernapasan.
3. Peserta didik dapat menjelaskan proses pernapasan melalui pengamatan model paru-paru.

B. Alat dan Bahan

- 1 botol plastik bekas (ukuran sedang)
- 2 balon
- 1 sedotan
- 1 karet gelang
- Gasing
- Plastik atau kantong kresek
- Selotip

C. Langkah-Langkah Percobaan

1. Minta bantuan guru atau orang dewasa untuk memotong bagian bawah botol plastik dengan hati-hati menggunakan gasing atau cutter.
2. Rapihkan pinggiran botol yang dipotong agar tidak tajam.
3. Kembangkan sedikit kedua balon, lalu kempeskan lagi. Ini akan membuat balon lebih mudah mengembang saat percobaan.
4. Masukkan satu balon ke dalam botol melalui leher botol. Atur posisinya agar menggantung bebas di dalam botol.
5. Rekatkan mulut balon ke mulut botol menggunakan selotip atau duct tape. Pastikan tidak ada celah udara.
6. Pasang sedotan ke mulut botol (di atas balon).
7. Rekatkan sedotan ke mulut botol dengan selotip atau duct tape agar rapat dan tidak ada udara yang bisa keluar atau masuk selain melalui sedotan.
8. Bentangkan kantong plastik tipis atau plastik wrap dan tutupkan ke bagian bawah botol yang sudah dipotong.
9. Ikat plastik dengan karet gelang di sekeliling mulut botol. Pastikan plastik tertutup rapat dan tidak ada udara yang bisa masuk atau keluar.
10. Rapihkan sisa plastik yang berlebihan.
11. Pegang botol dengan satu tangan.
12. Dengan tangan yang lain, tarik plastik di bagian bawah botol ke bawah (menjauhi botol).
13. Amati apa yang terjadi pada balon di dalam botol.
14. Dorong plastik ke atas (mendekati botol) dan amati lagi apa yang terjadi pada balon.

Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan Pengamatan

1. Saat plastik di bagian bawah botol ditarik ke bawah, apa yang terjadi pada balon di dalam botol? Jelaskan.
balon yang berada dalam botol akan mengembang.

2. Saat plastik dilepaskan (didorong ke atas), apa yang terjadi pada balon di dalam botol? Jelaskan.
balon yang berada di dalam botol akan mengempis

3. Bagian mana dari model ini yang mewakili:

- o Paru-paru: ...balon...
- o Batang tenggorokan: ...pipet...
- o Diafragma: ...botol

4. Berdasarkan percobaan ini, bagaimana cara kerja sistem pernapasan manusia saat kita menarik napas (menghirup udara) dan mengeluarkan napas (mengembuskan udara)? Jelaskan dengan bahasamu sendiri.
Saat kita menarik napas paru-paru kita mengempis, saat kita sedang menghirup udara paru-paru kita akan mengembang.



Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.2

Nama Anggota:

Kelas :

Tanggal:

Judul Percobaan: Menyelidiki Pengaruh Aktivitas dan Jenis Kelamin terhadap Frekuensi Pernapasan dan Kapasitas Vital Paru-Paru

Tujuan Percobaan

1. Mengetahui apakah aktivitas yang berbeda mempengaruhi frekuensi pernapasan.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan kapasitas vital paru-paru antara laki-laki dan perempuan.
3. Menjelaskan cara menjaga kesehatan paru-paru.

B. Alat dan Bahan

- Stopwatch atau jam dengan detik.
- Jeriken air atau botol berisi air.
- Selang kecil.
- Gelas ukur (opsional untuk volume air).
- Lembar kerja untuk mencatat hasil pengamatan.

C. Langkah-Langkah Percobaan

1. **Mengukur Frekuensi Pernapasan**
 - Hitung jumlah napas dalam 1 menit saat istirahat.
 - Hitung kembali setelah melakukan aktivitas ringan (jalan di tempat 1 menit).
 - Hitung lagi setelah aktivitas berat (lompat di tempat 30 detik atau lari di tempat).
 - Catat hasilnya di tabel.
2. **Mengukur Kapasitas Vital Paru-Paru**
 - Isi jeriken dengan air penuh.
 - Masukkan salah satu ujung selang ke dalam jeriken/botol hingga menyentuh dasar. Pastikan tidak ada udara yang masuk ke dalam jeriken/botol.
 - Setiap satu perwakilan anggota kelompok mengambil napas dalam-dalam sebanyak mungkin.
 - Hembuskan seluruh udara yang ada di dalam paru-paru ke dalam jeriken/botol melalui selang (tiup sekali sekuat mungkin).
 - Ukur volume air yang keluar dari jeriken/botol. Jika tersedia gelas ukur, gunakan untuk pengukuran yang lebih akurat. Jika tidak, tandai batas air sebelum dan sesudah ditiup, lalu ukur volumenya dengan wadah lain yang volumenya diketahui.
 - Catat hasil pengukuran pada Tabel Hasil Pengamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tabel Hasil Pengamatan

Nama	Jenis Kelamin	Frekuensi Napas (x/menit) Saat Istirahat	Setelah Aktivitas Ringan	Setelah Aktivitas Berat	Kapasitas Vital Paru (ml)
------	---------------	--	--------------------------	-------------------------	---------------------------

E. Pertanyaan Analisis

1. Bagaimana perubahan frekuensi napas setelah aktivitas ringan dan berat?
Jawaban: _____
2. Apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam frekuensi napas? Mengapa?
Jawaban: _____
3. Bagaimana perbedaan kapasitas vital paru-paru dalam kelompokmu?
Jawaban: _____
4. Bagaimana cara menjaga kesehatan paru-paru agar tetap kuat?
Jawaban: _____

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.2

Nama Anggota: *Ketua: ALI*

anggota: zaki, samuel, sauki, Najwa, Rimsa, alga

Kelas : *5*

Tanggal :

Judul Percobaan : Menyelidiki Pengaruh Aktivitas dan Jenis Kelamin terhadap Frekuensi Pernapasan dan Kapasitas Vital Paru-Paru

Tujuan Percobaan

1. Mengetahui apakah aktivitas yang berbeda mempengaruhi frekuensi pernapasan.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan kapasitas vital paru-paru antara laki-laki dan perempuan.
3. Menjelaskan cara menjaga kesehatan paru-paru.

B. Alat dan Bahan

- Stopwatch atau jam dengan detik.
- Jeriken air atau botol berisi air.
- Selang kecil.
- Gelas ukur (opsional untuk volume air).
- Lembar kerja untuk mencatat hasil pengamatan.

C. Langkah-Langkah Percobaan

1. Mengukur Frekuensi Pernapasan
 - o Hitung jumlah napas dalam 1 menit saat istirahat.
 - o Hitung kembali setelah melakukan aktivitas ringan (jalan di tempat 1 menit).
 - o Hitung lagi setelah aktivitas berat (lompat di tempat 30 detik atau lari di tempat).
 - o Catat hasilnya di tabel.
2. Mengukur Kapasitas Vital Paru-Paru
 - o Isi jeriken dengan air penuh.
 - o Masukkan salah satu ujung selang ke dalam jeriken/botol hingga menyentuh dasar. Pastikan tidak ada udara yang masuk ke dalam jeriken/botol.
 - o Setiap satu perwakilan anggota kelompok mengambil napas dalam-dalam sebanyak mungkin.
 - o Hembuskan seluruh udara yang ada di dalam paru-paru ke dalam jeriken/botol melalui selang (tiap sekali sekali mungkin).
 - o Ukur volume air yang keluar dari jeriken/botol. Jika tersedia gelas ukur, gunakan untuk pengukuran yang lebih akurat. Jika tidak, tandai batas air sebelum dan sesudah diisi. Lalu ukur volumenya dengan wadah lain yang volumenya diketahui.
 - o Catat hasil pengukuran pada Tabel Hasil Pengamatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tabel Hasil Pengamatan

Nama	Jenis Kelamin	Frekuensi Napas (x/menit) Saat Istirahat	Setelah Aktivitas Ringan	Setelah Aktivitas Berat	Kapasitas Vital Paru (ml)
Ali	Laki-laki	14	22	30	3500
Zaki	Laki-laki	16	24	32	2800
Sandi	Laki-laki	15	23	31	2700
Samuel	Laki-laki	13	21	29	3600
Nasir	Perempuan				
Kelvin	Perempuan				
Alia	Perempuan				

E. Pertanyaan Analisis

1. Bagaimana perubahan frekuensi napas setelah aktivitas ringan dan berat?

Jawaban: Kalau habis jalan atau atau lompat-lompat, napas kita jadi lebih cepat. Soalnya, waktu kita bergerak, badan kita butuh tenaga lebih banyak. Biar dapat tenaga, kita butuh banyak oksigen. Makanya napas kita jadi lebih cepat.

2. Apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam frekuensi napas? Mengapa?

Jawaban: Kadang-kadang ada bedanya, tapi kadang juga tidak. Biasanya, anak laki-laki yang badannya lebih besar punya paru-paru yang lebih besar juga. Jadi, tidak selalu sama ya.

3. Bagaimana perbedaan kapasitas vital paru-paru dalam kelompokmu?

Jawaban: Di kelompok kami, teman laki-laki biasanya bisa meniup air lebih banyak dari teman perempuan. Soalnya teman laki-laki biasanya lebih besar dan punya otot yg lebih kuat. Tapi, ada juga teman perempuan yg kuat meniupnya! Jadi, tidak selalu sama ya.

4. Bagaimana cara menjaga kesehatan paru-paru agar tetap kuat?

Jawaban: Jangan merokok. Rokok itu jahat buat paru-paru. Makan makanan yang sehat, seperti buah dan sayur. Sering olahraga. Bikin paru-paru kita kuat.

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.3

Nama kelompok:

Kelas:

Tanggal:

Topik : Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?

Petunjuk:

1. Amati gambar makanan yang tersedia.



2. Kelompokkan makanan berdasarkan sumbernya (karbohidrat, protein, lemak, vitamin/mineral).
3. Diskusikan dalam kelompok dan tuliskan hasilnya di tabel berikut:

No	Nama Makanan	Sumber Gizi	Manfaat bagi Tubuh

1. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?
2. Mengapa penting mengonsumsi makanan yang mengandung berbagai zat gizi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.3

Nama kelompok: Saudi, Kelompok 4
Sachi
Sauki
Nazwa
Samuel
Alya

Kelas: V B

Tanggal:

Topik: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?

Petunjuk:

1. Amati gambar makanan yang tersedia.



2. Kelompokkan makanan berdasarkan sumbernya (karbohidrat, protein, lemak, vitamin/mineral).
3. Diskusikan dalam kelompok dan tuliskan hasilnya di tabel berikut:

No	Nama Makanan	Sumber Gizi	Manfaat bagi Tubuh
1	Sayur dan buah	Vitamin	Membantu tubuh untuk melawan kuman
2	Nasi dan roti	Karbohidrat	Menghasilkan energi secara cepat
3	Ikan dan telur	Protein	Untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam jumlah besar bagi tubuh
4	Coklat dan gula	Lemak	Membantu menyerap vitamin dan melindungi organ di dalam tubuh
5	Susu	Mineral	Untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah
6	buah	Serat	Dapat mempermudah proses buang air besar dan membantu menjaga kesehatan tubuh

1. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini? Perbedaan zat gizi
2. Mengapa penting mengonsumsi makanan yang mengandung berbagai zat gizi? Karena dapat membantu kesehatan tubuh

Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.4

Nama kelompok:

Kelas:

Tanggal:

Topik : Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?

Petunjuk:

1. Cocokkan jenis zat gizi dengan fungsinya di tubuh.
2. Isilah tabel berikut dengan jawaban yang benar.

No	Jenis Zat Gizi	Contoh Makanan	Fungsi di Tubuh
1	Karbohidrat		
2	Protein		
3	Lemak		
4	Vitamin		
5	Air		
6	Mineral		

3. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengapa penting mengonsumsi makanan yang mengandung berbagai zat gizi?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 5.4

Nama kelompok: **Raffa**
Royhan
Bayu
nadin
Olivia
ragmi

Kelas: **VB**

Tanggal:

Topik: **Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?**

Petunjuk:

1. Cocokkan jenis zat gizi dengan fungsinya di tubuh.
2. Isilah tabel berikut dengan jawaban yang benar.

No	Jenis Zat Gizi	Contoh Makanan	Fungsi di Tubuh
1	Karbohidrat	kentang, jagung, umbi2, sagu, tepung2 dll	untuk menghasilkan energi secara cepat
2	Protein	ikan, daging, keju, kacang tanah, polong2 dll	untuk pertumbuhan dan perbaikan dan jumlah besar bagi tubuh.
3	Lemak	mentan, kacang2, daging sapi, ikan, susu dll	membantu penyerapan vitamin yang larut dalam lemak
4	Vitamin	buah2, dan sayur2, susu	membantu tubuh melawan kuman penyakit, dan diperkuat
5	Air	susu, air putih	air membantu metabolisme makanan yg kita makan dan juga membantu proses sirkulasi
6	Mineral	buah2, sayuran, susu dll	untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah.

3. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?
4. Mengapa penting mengonsumsi makanan yang mengandung berbagai zat gizi?

3. = karena kami belajar perbedaan zat gizi dalam makanan dan minuman.

4. = karena tubuh kita membutuhkan makanan yg bergizi agar tubuh sehat.



Lampiran 7 Soal

SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

SIKLUS I

A. Soal Pilihan Ganda:

Berikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada lembar jawabanmu!

1. Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak dapat bernapas dengan baik?
Inferensi (menyimpulkan akibat dari kondisi tertentu)

- a. Mereka akan merasa lebih energik
- b. Mereka akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari
- c. Mereka akan menjadi lebih kuat
- d. Mereka tidak akan merasakan perubahan apapun

2. Mengapa penting untuk merawat kesehatan organ pernapasan kita? **Eksplanasi** (menjelaskan alasan logis dari pentingnya merawat organ)

- a. Agar bisa berbicara lebih keras
- b. Agar bisa bernapas dengan lebih mudah dan sehat
- c. Agar bisa makan lebih banyak
- d. Agar bisa tidur lebih lama

3. Dari mana udara masuk ke dalam tubuh kita saat bernapas? **Interpretasi** (memahami informasi dasar tentang sistem pernapasan)

- a. Melalui mulut saja
- b. Melalui hidung dan mulut
- c. Hanya melalui tenggorokan
- d. Hanya melalui paru-paru

4. Apa yang membuat Mia dan Ian dapat membedakan bau kue putu dan bau sampah? **Interpretasi** (memahami fungsi indera penciuman dari informasi yang diberikan)

- a. Hidung mereka tidak dapat membedakan bau
- b. Keduanya memiliki aroma yang sama
- c. Hidung memiliki kemampuan untuk mendeteksi berbagai jenis bau
- d. Mereka hanya membedakan berdasarkan warna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Analisislah bagaimana flu dapat memengaruhi sistem pernapasan seseorang dengan menilai gejala dan dampak yang ditimbulkannya? **Analisis** (mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi dalam pernyataan)

- Karena flu adalah penyakit yang menular dan menyebabkan lendir di hidung
- Karena flu membuat orang merasa Bahagia
- Karena flu meningkatkan nafsu makan
- Karena flu tidak mempengaruhi sistem pernapasan

6. Apa asumsi yang mungkin ada jika seseorang beranggapan bahwa semua gangguan pernapasan disebabkan oleh polusi udara? **Analisis** (mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi dalam pernyataan)

- Semua orang terpengaruh oleh polusi udara secara sama
- Gangguan pernapasan tidak ada hubungannya dengan kesehatan individu
- Polusi udara hanya mempengaruhi paru-paru
- Polusi udara adalah satu-satunya penyebab gangguan pernapasan

7. Jika seseorang mengalami kesulitan bernapas, solusi apa yang paling tepat untuk dilakukan? **Evaluasi** (menilai solusi berdasarkan kondisi medis)



- Mengabaikan gejala dan melanjutkan aktivitas seperti biasa
- Mencari bantuan medis untuk mendapatkan penanganan yang tepat
- Mengonsumsi makanan berat agar lebih kuat
- Tidur sepanjang hari tanpa melakukan apapun

8. Jika seseorang ingin menjaga kesehatan organ pernapasannya di lingkungan yang banyak polusi, tindakan apa yang paling masuk akal untuk dilakukan? **Inferensi** (menyimpulkan akibat dari kondisi tertentu)

- Dengan berolahraga, makan sehat, dan menghindari polusi
- Dengan hanya berolahraga saja
- Dengan mengonsumsi suplemen tanpa perlu berolahraga
- Dengan tidur lebih lama tanpa memperhatikan pola makan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Jika seorang siswa mengetahui bahwa temannya mengalami sesak napas, keputusan apa yang harus diambilnya? **Evaluasi** (menilai tindakan yang paling tepat dalam situasi darurat)
 - a. Menyuruh temannya untuk tenang dan tidak melakukan apa-apa
 - b. Membiarkan temannya sendirian karena itu bukan urusannya
 - c. Membantu temannya mencari bantuan medis segera
 - d. Mengabaikan situasi tersebut karena tidak ingin repot
10. Setelah belajar tentang sistem pernapasan, bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan pemahaman kita kepada orang lain? **Eksplanasi** (mengungkapkan cara menyampaikan pemahaman secara logis dan sistematis)
 - a. Dengan berbicara cepat tanpa menjelaskan detailnya
 - b. Dengan membuat presentasi yang jelas dan terstruktur tentang sistem pernapasan
 - c. Dengan hanya membaca buku tanpa berbagi informasi kepada orang lain
 - d. Dengan menunggu sampai orang lain bertanya tentang topik tersebut

Rekapitulasi Indikator Berpikir Kritis pada Soal Pilihan Ganda:

- A. *Interpretasi*: 2 butir soal
- B. *Analisis*: 2 butir soal
- C. *Inferensi*: 2 butir soal
- D. *Evaluasi*: 2 butir soal
- E. *Eksplanasi*: 2 butir soal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Soal Uraian:

11. Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak dapat bernapas dengan baik?

Inferensi

12. Coba sebutkan beberapa alasan kenapa kita harus menjaga kesehatan organ pernapasan, lalu jelaskan bagaimana semuanya saling berhubungan?

Analisis

13. Bagaimana kita bisa menjaga kesehatan organ pernapasan dari berbagai disiplin ilmu? *Eksplanasi*

14. Apa yang harus dilakukan jika temanmu mengalami sesak napas?

Evaluasi

15. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa yang kamu pahami tentang fungsi sistem pernapasan dan mengapa hal itu penting bagi tubuh? *Interpretasi*

Rekapitulasi Indikator Berpikir Kritis pada Soal Uraian:

- A. *Interpretasi*: 1 butir soal
- B. *Analisis*: 1 butir soal
- C. *Inferensi*: 1 butir soal
- D. *Evaluasi*: 1 butir soal
- E. *Eksplanasi*: 1 butir soal

UIN SUSKA RIAU

SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SIKLUS II

A. Soal Pilihan Ganda:

Berikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada lembar jawabanmu!

1. Saat kamu berlari di lapangan, kamu mulai merasa lelah dan napasmu terengah-engah. Menurutmu, organ tubuh mana yang bekerja lebih keras saat kamu berlari? *Interpretasi*



- a. Hati
- b. Hidung
- c. Paru-paru
- d. Lambung

2. Setelah makan siang, tubuh kita terasa lebih berenergi. Jika kamu ingin tahu bagaimana tubuh mengubah makanan menjadi energi, pertanyaan manakah yang paling tepat untuk diajukan? *Inferensi*

- a. Mengapa kita perlu makan tiga kali sehari?
- b. Bagaimana makanan bisa berubah menjadi energi dalam tubuh?
- c. Siapa yang memasak makanan di kantin sekolah?
- d. Apa warna makanan yang paling sehat?

3. Kamu membaca di buku bahwa hati membantu membersihkan racun dalam darah. Kamu juga mendengar dari dokter bahwa terlalu banyak makan makanan berminyak bisa merusak hati. Apa kesimpulan yang bisa kamu ambil? *Analisis*

- a. Hati tidak memiliki fungsi yang penting
- b. Kita harus menjaga kesehatan hati dengan menghindari makanan berminyak
- c. Hati tidak berhubungan dengan makanan yang kita makan
- d. Darah tidak membutuhkan hati untuk bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dika percaya bahwa makan banyak permen akan membuatnya lebih berenergi. Namun, ibunya mengatakan bahwa terlalu banyak gula bisa membuat tubuh menjadi lemas setelah beberapa waktu. Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengetahui mana yang benar? **Evaluasi**
 - a. Makan permen sebanyak mungkin dan melihat hasilnya sendiri
 - b. Hanya percaya pada pendapat Dika karena ia suka permen
 - c. Mengabaikan pendapat ibu Dika dan tetap makan banyak permen
 - d. Bertanya kepada guru atau membaca buku tentang makanan dan energi
5. Seorang teman berkata bahwa jantung tidak perlu bekerja saat kita tidur. Apakah pernyataan itu benar? **Evaluasi**
 - a. Benar, karena saat tidur tubuh berhenti bekerja
 - b. Salah, karena jantung tetap berdetak untuk memompa darah
 - c. Benar, karena kita tidak butuh darah saat tidur
 - d. Salah, karena jantung hanya bekerja saat kita sedang berolahraga
6. Seseorang mengatakan bahwa "tidur larut malam tidak berpengaruh pada kesehatan." Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengevaluasi pernyataan tersebut? **Analisis**
 - a. Membaca buku atau bertanya kepada dokter tentang pentingnya tidur
 - b. Tidur larut malam setiap hari untuk mencobanya sendiri
 - c. Tidak perlu mencari tahu, karena semua orang memiliki pendapat sendiri
 - d. Langsung percaya dan tidur larut setiap malam
7. Saat kamu sakit, dokter menyarankan untuk banyak minum air putih. Bagaimana air putih membantu organ tubuh kita? **Interpretasi**



- a. Membantu ginjal menyaring racun dalam darah
- b. Membantu paru-paru mengeluarkan karbon dioksida
- c. Membantu otak menghasilkan energi
- d. Membantu lambung memompa darah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Budi sering merasa lelah dan kurang bersemangat di sekolah. Setelah membaca buku kesehatan, ia menemukan bahwa makanan sehat sangat penting untuk energi. Apa yang bisa Budi lakukan? **Inferensi**
 - Makan lebih banyak permen agar cepat berenergi
 - Mengurangi makan dan hanya minum air putih
 - Mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti sayur, buah, dan protein
 - Tidak sarapan agar tidak mengantuk di sekolah

- Dona mengalami sakit perut setelah makan makanan yang tidak sehat. Berdasarkan informasi tersebut, mengapa kamu menyarankan Dona untuk memilih makanan sehat agar tidak sakit perut lagi? **Eksplanasi**
 - Makanan enak biasanya tidak menyebabkan sakit, jadi tidak apa-apa dikonsumsi.
 - Karena makanan sehat seperti sayuran dan buah membantu menjaga kesehatan pencernaan.
 - Karena tidak makan sama sekali bisa mencegah sakit perut.
 - Karena minum es akan mendinginkan perut dan membuatnya sehat kembali.

- Kamu ingin menjelaskan kepada temanmu mengapa olahraga baik untuk kesehatan jantung. Manakah penjelasan yang paling baik? **Eksplanasi**
 - "Olahraga itu menyenangkan, jadi kamu harus melakukannya."
 - "Jika kamu olahraga, jantungmu akan semakin sehat karena membantu sirkulasi darah lebih lancar."
 - "Jantung akan tetap sehat meskipun kita tidak berolahraga."
 - "Jantung tidak berpengaruh terhadap olahraga."

Rekapitulasi Indikator Berpikir Kritis pada Soal Pilihan Ganda:

- Interpretasi**: 2 butir soal (No. 1 & 7)
- Analisis**: 2 butir soal (No. 3 & 6)
- Inferensi**: 2 butir soal (No. 2 & 8)
- Evaluasi**: 2 butir soal (No. 4 & 5)
- Eksplanasi**: 2 butir soal (No. 9 & 10)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Soal Uraian

11. Saat kamu berlari, kamu merasa lelah dan napas terengah-engah. Mengapa paru-paru bekerja lebih keras dalam kondisi ini?. **Interpretasi**
12. Menurutmu, apa yang mungkin terjadi pada makanan di dalam tubuh sehingga bisa menghasilkan energi? **Inferensi**
13. Mengapa kita harus menghindari terlalu banyak makanan berminyak untuk menjaga kesehatan hati? **Analisis**
14. Apa pendapatmu terhadap orang yang rajin mengonsumsi makanan bergizi tetapi malas berolahraga? **Evaluasi**
15. Mengapa jantung tetap bekerja saat kita tidur? **Eksplanasi**

Rekapitulasi Indikator Berpikir Kritis pada Soal Uraian:

- A. *Interpretasi*: 1 butir soal
- B. *Analisis*: 1 butir soal
- C. *Inferensi*: 1 butir soal
- D. *Evaluasi*: 1 butir soal
- E. *Eksplanasi*: 1 butir soal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SIKLUS I

NAMA : Ahmad Dzaky Nur Wahid

KELAS : VB

Berikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

SOAL

1. Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak dapat bernapas dengan baik?
 - a. Mereka akan merasa lebih energik
 - ☒ b. Mereka akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari
 - c. Mereka akan menjadi lebih kuat
 - d. Mereka tidak akan merasakan perubahan apapun
2. Mengapa penting untuk merawat kesehatan organ pernapasan kita?
 - a. Agar bisa berbicara lebih keras
 - ☒ b. Agar bisa bernapas dengan lebih mudah dan sehat
 - c. Agar bisa makan lebih banyak
 - d. Agar bisa tidur lebih lama
3. Dari mana udara masuk ke dalam tubuh kita saat bernapas?
 - a. Melalui mulut saja
 - ☒ b. Melalui hidung dan mulut
 - c. Hanya melalui tenggorokan
 - d. Hanya melalui paru-paru
4. Apa yang membuat Mia dan Ian dapat membedakan bau kue putu dan bau sampah?
 - a. Hidung mereka tidak dapat membedakan bau
 - b. Keduanya memiliki aroma yang sama
 - ☒ c. Hidung memiliki kemampuan untuk mendeteksi berbagai jenis bau
 - d. Mereka hanya membedakan berdasarkan warna
5. Mengapa flu dapat mengganggu sistem pernapasan seseorang?
 - ☒ a. Karena flu adalah penyakit yang menular dan menyebabkan lendir di hidung
 - b. Karena flu membuat orang merasa bahagia
 - c. Karena flu meningkatkan nafsu makan
 - d. Karena flu tidak mempengaruhi sistem pernapasan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apa asumsi yang mungkin ada jika seseorang beranggapan bahwa semua gangguan pernapasan disebabkan oleh polusi udara?

- a. Semua orang terpengaruh oleh polusi udara secara sama
- b. Gangguan pernapasan tidak ada hubungannya dengan kesehatan individu
- c. Polusi udara hanya mempengaruhi paru-paru
- ☒ d. Polusi udara adalah satu-satunya penyebab gangguan pernapasan

7. Jika seseorang mengalami kesulitan bernapas, solusi apa yang paling tepat untuk dilakukan?



- a. Mengabaikan gejala dan melanjutkan aktivitas seperti biasa
- ☒ b. Mencari bantuan medis untuk mendapatkan penanganan yang tepat
- c. Mengonsumsi makanan berat agar lebih kuat
- d. Tidur sepanjang hari tanpa melakukan apapun

8. Bagaimana cara kita dapat menjaga kesehatan organ pernapasan dari berbagai disiplin ilmu?

- ☒ a. Dengan berolahraga, makan sehat, dan menghindari polusi
- b. Dengan hanya berolahraga saja
- c. Dengan mengonsumsi suplemen tanpa perlu berolahraga
- d. Dengan tidur lebih lama tanpa memperhatikan pola makan

9. Jika seorang siswa mengetahui bahwa temannya mengalami sesak napas, keputusan apa yang harus diambilnya?

- a. Menyuruh temannya untuk tenang dan tidak melakukan apa-apa
- b. Membiarkan temannya sendirian karena itu bukan urusannya
- ☒ c. Membantu temannya mencari bantuan medis segera
- d. Mengabaikan situasi tersebut karena tidak ingin repot

10. Setelah belajar tentang sistem pernapasan, bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan pemahaman kita kepada orang lain?

- a. Dengan berbicara cepat tanpa menjelaskan detailnya
- ☒ b. Dengan membuat presentasi yang jelas dan terstruktur tentang sistem pernapasan
- c. Dengan hanya membaca buku tanpa berbagi informasi kepada orang lain
- d. Dengan menunggu sampai orang lain bertanya tentang topik tersebut



Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : *muhammad yutzy' aditya*
 KELAS : *5 B*

Berikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

SOAL

1. Saat kamu berlari di lapangan, kamu mulai merasa lelah dan napasmu terengah-engah. Menurutmu, organ tubuh mana yang bekerja lebih keras saat kamu berlari?



- a. Hati
- b. Hidung
- ☒ c. Paru-paru
- d. Lambung

2. Setelah makan siang, tubuh kita terasa lebih berenergi. Jika kamu ingin tahu bagaimana tubuh mengubah makanan menjadi energi, pertanyaan manakah yang paling tepat untuk diajukan?

- a. Mengapa kita perlu makan tiga kali sehari?
- ☒ b. Bagaimana makanan bisa berubah menjadi energi dalam tubuh?
- c. Siapa yang memasak makanan di kantin sekolah?
- d. Apa warna makanan yang paling selat?

3. Kamu membaca di buku bahwa hati membantu membersihkan racun dalam darah. Kamu juga mendengar dari dokter bahwa terlalu banyak makan makanan berminyak bisa merusak hati. Apa kesimpulan yang bisa kamu ambil?

- a. Hati tidak memiliki fungsi yang penting
- ☒ b. Kita harus menjaga kesehatan hati dengan menghindari makanan berminyak
- c. Hati tidak berhubungan dengan makanan yang kita makan
- d. Darah tidak membutuhkan hati untuk bekerja



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dika percaya bahwa makan banyak permen akan membuatnya lebih berenergi. Namun, ibunya mengatakan bahwa terlalu banyak gula bisa membuat tubuh menjadi lemas setelah beberapa waktu. Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengetahui mana yang benar?

- a. Makan permen sebanyak mungkin dan melihat hasilnya sendiri
- b. Hanya percaya pada pendapat Dika karena ia suka permen
- c. Mengabaikan pendapat ibu Dika dan tetap makan banyak permen
- ☒ d. Bertanya kepada guru atau membaca buku tentang makanan dan energi

5. Seorang teman berkata bahwa jantung tidak perlu bekerja saat kita tidur. Apakah pernyataan itu benar?

- a. Benar, karena saat tidur tubuh berhenti bekerja
- ☒ b. Salah, karena jantung tetap berdetak untuk memompa darah
- c. Benar, karena kita tidak butuh darah saat tidur
- d. Salah, karena jantung hanya bekerja saat kita sedang berolahraga

6. Seseorang mengatakan bahwa "tidur larut malam tidak berpengaruh pada kesehatan." Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengevaluasi pernyataan tersebut?

- ☒ a. Membaca buku atau bertanya kepada dokter tentang pentingnya tidur
- b. Tidur larut malam setiap hari untuk mencobanya sendiri
- c. Tidak perlu mencari tahu, karena semua orang memiliki pendapat sendiri
- d. Langsung percaya dan tidur larut setiap malam

7. Saat kamu sakit, dokter menyarankan untuk banyak minum air putih. Bagaimana air putih membantu organ tubuh kita?



- ☒ a. Membantu ginjal menyaring racun dalam darah
- b. Membantu paru-paru mengeluarkan karbon dioksida
- c. Membantu otak menghasilkan energi
- d. Membantu lambung memompa darah

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 8 Hasil Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Coopertaive Script Pertemuan 1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran *Coopertaive Script* Siklus I Pertemuan 1

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKOR				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Membagi siswa duduk berpasangan		✓			3
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	✓				4
3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar		✓			3
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukan		✓			3
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa		✓			3
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan		✓			3
Jumlah						19
Persentase						79,2
Kategori						Baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Hasil Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Coopertaive Script Pertemuan 2

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran *Coopertaive Script* Siklus I Pertemuan 2

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKOR				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Membagi siswa duduk berpasangan	√				4
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	√				4
3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar		√			3
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukan		√			3
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa	√				4
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan		√			3
Jumlah						21
Persentase		87,5				
Kategori		Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Hasil Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Coopertaive Script Pertemuan 3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran *Coopertaive Script* Siklus II
Pertemuan 3

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKOR				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Membagi siswa duduk berpasangan	✓				4
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	✓				4
3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar		✓			3
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukan		✓			3
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa	✓				4
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan	✓				4
Jumlah						22
Persentase		91.7				
Kategori		Baik				

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Hasil Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Cooperative Script Pertemuan 4

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Cooperative Script Siklus II
Pertemuan 4

No	Aktivitas Yang Diamati	SKOR				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Membagi siswa duduk berpasangan	√				4
2	Mendistribusikan wacana/materi kepada masing-masing pasangan	√				4
3	Menentukan peran masing-masing pasangan sebagai pembicara dan pendengar		√			3
4	Meminta pembicara membacakan ringkasan wacana dan menjelaskan ide pokoknya, sementara pendengar menyimak dan memberikan koreksi atau masukan	√				4
5	Meminta masing-masing pasangan bertukar peran dan melakukan hal serupa	√				4
6	Membimbing siswa membuat Kesimpulan	√				4
Jumlah						23
Persentase						95.8
Kategori						Baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Hasil Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Cooperative Script Siklus 1 Pertemuan 1

Hasil Persentase Skor Indikator Keterampilan Berpikir Kritis
Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	S 001	3	4	3	2	2	3	17
2	S 002	3	2	3	3	3	3	17
3	S 003	3	2	2	3	3	4	17
4	S 004	3	2	2	3	3	4	17
5	S 005	4	3	1	3	3	3	17
6	S 006	4	3	3	3	2	2	17
7	S 007	3	4	3	2	3	2	17
8	S 008	4	3	3	3	2	2	17
9	S 009	3	3	3	3	2	3	17
10	S 010	3	2	3	3	3	3	17
11	S 011	3	3	3	3	2	3	17
12	S 012	2	3	3	2	4	3	17
13	S 013	3	2	3	3	3	3	17
14	S 014	3	3	3	3	3	2	17
15	S 015	3	3	3	2	3	2	16
16	S 016	3	2	3	3	3	3	17
17	S 017	4	3	2	3	3	2	17
18	S 018	4	3	3	3	2	3	18
19	S 019	3	3	2	3	3	3	17
20	S 020	3	2	3	3	3	3	17
21	S 021	3	2	2	3	4	3	17
22	S 022	3	4	3	2	2	3	17
23	S 023	3	3	2	3	4	2	17
24	S 024	4	2	2	3	3	2	16
25	S 025	3	2	4	3	2	3	17
26	S 026	3	4	2	3	2	3	17
27	S 027	3	3	2	3	3	2	16
28	S 028	3	2	3	2	3	4	17
29	S 029	4	3	2	3	2	3	17
30	S 030	3	3	4	2	2	3	17
31	S 031	4	3	3	3	2	3	18
32	S 032	3	3	2	3	3	3	17
33	S 033	3	3	3	2	3	3	17
Jumlah		106	92	88	91	90	93	428
Persentase		80.3	69.7	66.7	68.9	68.2	70.3	70.7
Kategori		Bnk	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Hasil Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Cooperative Script Siklus 1 Pertemuan 2

Hasil Persentase Skor Indikator Keterampilan Berpikir Kritis
Siklus 1 Pertemuan 2.

No	Nama Siswa	Indikator						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	S 001	3	3	4	3	4	4	21
2	S 002	4	4	3	3	3	4	21
3	S 003	4	4	3	3	3	3	20
4	S 004	4	4	4	3	3	3	21
5	S 005	3	4	3	3	3	3	19
6	S 006	3	3	2	3	3	4	18
7	S 007	4	3	3	3	3	3	19
8	S 008	4	3	3	4	3	3	20
9	S 009	3	3	3	3	3	4	19
10	S 010	3	3	3	3	3	3	18
11	S 011	3	3	3	3	3	3	18
12	S 012	4	3	4	3	3	3	20
13	S 013	3	3	3	3	3	3	18
14	S 014	3	3	3	3	3	3	19
15	S 015	3	3	3	4	3	4	19
16	S 016	4	3	3	3	3	3	19
17	S 017	3	3	3	3	3	3	18
18	S 018	3	4	3	3	3	3	19
19	S 019	3	3	3	3	3	4	19
20	S 020	4	3	4	3	3	3	20
21	S 021	4	3	3	3	3	3	19
22	S 022	4	3	4	3	3	3	20
23	S 023	3	3	3	4	3	4	20
24	S 024	3	3	3	3	3	3	18
25	S 025	3	3	3	3	4	3	20
26	S 026	3	4	4	4	3	4	22
27	S 027	4	3	3	4	4	3	21
28	S 028	3	3	3	3	3	4	19
29	S 029	3	4	3	3	3	3	19
30	S 030	3	3	3	4	3	3	19
31	S 031	4	4	4	3	3	3	21
32	S 032	3	3	3	4	3	3	19
33	S 033	4	4	3	3	3	4	21
Jumlah		112	108	105	107	102	109	112
Persentase		85%	82%	80%	81%	77%	83%	85%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Hasil Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Cooperative Script Siklus 2 Pertemuan 1

Hasil Persentase Skor Indikator Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	S 001	4	4	4	3	3	3	21
2	S 002	4	4	3	4	3	4	21
3	S 003	4	4	3	4	3	3	21
4	S 004	4	4	3	3	3	4	21
5	S 005	4	4	4	3	3	4	22
6	S 006	4	4	4	3	3	4	21
7	S 007	4	3	4	3	3	4	21
8	S 008	4	3	4	3	3	4	21
9	S 009	4	3	3	4	2	3	19
10	S 010	3	4	3	3	3	3	19
11	S 011	3	4	4	3	3	3	20
12	S 012	4	4	3	3	3	4	21
13	S 013	3	3	3	4	3	3	19
14	S 014	4	3	3	3	4	3	20
15	S 015	3	4	3	3	3	4	20
16	S 016	4	4	3	3	3	3	20
17	S 017	3	3	4	3	3	3	19
18	S 018	3	3	3	3	4	4	20
19	S 019	4	3	3	3	3	3	19
20	S 020	4	3	4	3	3	3	20
21	S 021	3	3	3	3	4	3	19
22	S 022	4	3	4	3	3	3	20
23	S 023	3	3	3	3	4	3	19
24	S 024	3	3	3	4	3	3	19
25	S 025	4	3	3	3	4	4	21
26	S 026	3	3	4	3	4	3	20
27	S 027	3	4	4	4	3	4	22
28	S 028	3	3	4	4	3	3	20
29	S 029	4	3	4	4	4	3	22
30	S 030	3	3	4	3	3	3	19
31	S 031	4	3	4	4	3	3	21
32	S 032	4	3	4	3	3	4	21
33	S 033	4	4	3	3	3	3	20
Jumlah		119	112	115	108	105	111	670
Persentase		90%	85%	87%	82%	80%	84%	85%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lampiran 15 Hasil Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Coopertaive Script Siklus 2 Pertemuan 2

Hasil Persentase Skor Indikator Keterampilan Berpikir Kritis
Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Indikator						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	S 001	4	4	4	4	3	4	23
2	S 002	4	4	4	4	3	4	23
3	S 003	4	4	4	4	3	4	23
4	S 004	4	4	4	4	4	4	24
5	S 005	4	3	4	3	4	3	21
6	S 006	4	4	4	3	3	4	22
7	S 007	3	4	4	3	4	3	21
8	S 008	4	4	4	3	3	4	22
9	S 009	4	3	3	4	4	4	22
10	S 010	3	3	4	4	4	3	21
11	S 011	3	3	4	4	4	4	21
12	S 012	4	3	4	4	3	3	21
13	S 013	4	4	4	3	3	4	22
14	S 014	3	4	4	3	3	4	21
15	S 015	4	3	4	4	3	3	21
16	S 016	4	4	4	3	3	3	21
17	S 017	3	3	4	3	3	3	19
18	S 018	4	4	3	3	3	4	21
19	S 019	4	3	2	4	3	4	20
20	S 020	4	3	4	3	3	3	20
21	S 021	4	3	3	3	4	3	20
22	S 022	4	4	4	3	3	3	21
23	S 023	4	3	3	4	3	4	21
24	S 024	4	4	4	3	3	3	21
25	S 025	4	3	3	4	4	3	21
26	S 026	4	3	4	3	4	4	22
27	S 027	4	3	4	3	4	3	21
28	S 028	4	3	4	3	3	3	20
29	S 029	3	4	3	3	4	3	20
30	S 030	4	4	3	3	3	4	21
31	S 031	4	3	4	3	4	4	22
32	S 032	3	3	4	4	3	3	20
33	S 033	4	4	4	3	3	4	22
Jumlah		125	115	123	112	110	116	701
Persentase		95%	87%	93%	85%	88%	88%	84%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 16 Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus 1

Hasil Belajar Tes Akhir Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Post Test	Keterangan
1	S 001	75	80	Tuntas
2	S 002	75	75	Tuntas
3	S 003	75	45	Tuntas
4	S 004	75	60	Tidak Tuntas
5	S 005	75	80	Tuntas
6	S 006	75	70	Tidak Tuntas
7	S 007	75	80	Tuntas
8	S 008	75	85	Tuntas
9	S 009	75	60	Tidak Tuntas
10	S 010	75	65	Tidak Tuntas
11	S 011	75	70	Tidak Tuntas
12	S 012	75	50	Tidak Tuntas
13	S 013	75	85	Tuntas
14	S 014	75	75	Tuntas
15	S 015	75	70	Tidak Tuntas
16	S 016	75	85	Tuntas
17	S 017	75	75	Tuntas
18	S 018	75	65	Tidak Tuntas
19	S 019	75	80	Tuntas
20	S 020	75	55	Tidak Tuntas
21	S 021	75	80	Tuntas
22	S 022	75	85	Tuntas
23	S 023	75	60	Tidak Tuntas
24	S 024	75	70	Tidak Tuntas
25	S 025	75	75	Tuntas
26	S 026	75	75	Tuntas
27	S 027	75	75	Tuntas
28	S 028	75	55	Tidak Tuntas
29	S 029	75	65	Tidak Tuntas
30	S 030	75	50	Tidak Tuntas
31	S 031	75	85	Tuntas
32	S 032	75	70	Tidak Tuntas
33	S 033	75	75	Tuntas
Jumlah			2385	
Rata-Rata			71,6	
Presentase ketuntasan			51,5%	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17 Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus II

Hasil Belajar Tes Akhir Siklus 2.

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Post Test	Keterangan
1	S 001	75	90	Tuntas
2	S 002	75	80	Tuntas
3	S 003	75	80	Tuntas
4	S 004	75	65	Tuntas
5	S 005	75	80	Tuntas
6	S 006	75	75	Tuntas
7	S 007	75	60	Tuntas
8	S 008	75	90	Tuntas
9	S 009	75	40	Tuntas
10	S 010	75	75	Tuntas
11	S 011	75	60	Tidak Tuntas
12	S 012	75	65	Tuntas
13	S 013	75	90	Tuntas
14	S 014	75	80	Tuntas
15	S 015	75	75	Tuntas
16	S 016	75	90	Tuntas
17	S 017	75	65	Tuntas
18	S 018	75	80	Tuntas
19	S 019	75	95	Tuntas
20	S 020	75	80	Tuntas
21	S 021	75	85	Tuntas
22	S 022	75	90	Tuntas
23	S 023	75	75	Tuntas
24	S 024	75	70	Tidak Tuntas
25	S 025	75	80	Tuntas
26	S 026	75	80	Tuntas
27	S 027	75	85	Tuntas
28	S 028	75	80	Tuntas
29	S 029	75	80	Tuntas
30	S 030	75	90	Tidak Tuntas
31	S 031	75	85	Tuntas
32	S 032	75	80	Tuntas
33	S 033	75	75	Tuntas
Jumlah			2440	
Rata-Rata			80	
Presentase ketuntasan			90%	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18 Dokumentasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 19 Sureat-Surat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI KAJUR PGMI

	INDEKS BERKAS : - KODE : -
SIFAT	: Biasa
HAL	: Bimbingan Skripsi
TANGGAL	: 03 Juni 2024
NAMA MAHASISWA	: Putri Nur Karlina
NIM	: 12110820915
INSTRUKSI/INFORMASI*) Mohon kesediaan Bapak/Ibu Subhan, M.Ag. Untuk menjadi Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa tersebut Ketua Jurusan  Subhan, S.Ag., M.Ag.	

Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"

Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fas. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efk@uinsuska.ac.id

Nomor : B-11895/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : +
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Kepada Yth.
Subhan, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PUTRI NUR KARLINA
NIM : 12110820915
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam
Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebantas No. 155 Km. 15 Tempen Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Subhan, M.Ag.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19731017 200501 1 007
4. Nama Mahasiswa : Putri Nur Karlina
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110820915
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
20 November 2024	Bimbingan Proposal Bab I	
12 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab II	
22 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab III	
19 Januari 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
10 Juni 2025	Bimbingan Olah data Penelitian	
11 Juni 2025	Bimbingan Analisis Data Penelitian	
12 Juni 2025	Bimbingan Bab V	
13 Juni 2025	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

Pekanbaru, 19 Juni 2025
Pembimbing.

Subhan, M.Ag
NIP.19731017 200501 1 007

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal penelitian dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ipas Di Kelas V Upt SD Negeri 037 Karya Indah** oleh **Putri Nur Karlina NIM 12110820915** telah diujikan dan dinyatakan **Lulus** dalam Ujian Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mahasiswa yang bersangkutan dapat melanjutkan proposal tersebut ke tahap berikutnya.

Pekanbaru, 15 Rajab 1446 H

15 Januari 2025 M

Mengetahui

An. Dekan,

Wakil Dekan 1

Ketua Jurusan

Subhan, S.Ag., M.Ag.

NIP 19731017 200501 1 007



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP: 19721017 199703 1 004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
فakultas التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. St. 155 Km 18 Tanjung Pagar Pekanbaru Riau 28133 PO. BOX 11234 Telp. 07761 501547
Fax 07761 501547 Email: uin@uin-suska-riau.ac.id

Nomor : B-3365/Un.04/F.II.3/PP.00.0/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
UPT SD Negeri 037 Karya Inda
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Putri Nur Karlina
NIM : 12110820915
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Dekan UIN

Tembusan
Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

CS Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAMRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 037 KARYA INDAH
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR
AKREDITASI B
 Jalan Garuda Sakti KM. 6 Desa Karya Indah – Tapung Kode Pos 28464
 Alamat email : sdn37dk@gmail.com

N P N I R 4 9 4 R 4 J

N S I R I 4 9 4 R 4 J

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 424/Kep-UPT SDN 037/II/2025/77

Kepala sekolah UPT SDN 037 Karya Indah kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, berdasarkan surat ini penelitian dari Badan kesatuan Nomor: B-5365/Un.04 F II.3/PP.00 9/2025 Tanggal 13 Februari 2025 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Putri Nur Karlina
NIM	: 12110820915
Fakultas	: UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Jenjang	: S1

Adalah benar telah melakukan riset di UPT SDN 037 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar untuk memenuhi tesisnya yang berjudul:

“ Ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di intansi yang di pimpin.

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Diketahui di: Karya Indah
 Pada Tanggal: 15 Februari 2025


AMIN MUTOHA, S.Pd.I
 NIP. 19670810 199602 1 001

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 15004 Telp. (0781) 561647
Fas. (0781) 561647 Web www.uinsuska.ac.id E-mail: etah_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12054/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Yth : Kepala
UPT SD Negeri 037 Karya Indah Tapung
Di Kampar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Putri Nur Karlina
NIM : 12110820915
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PEMBALAJARAN IPAS DI KELAS V UPT SD NEGERI 037 KARYA INDAH
Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 037 Karya Indah Tapung
Waktu Penelitian : 1 Bulan (25 Juni 2025 s.d 25 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Putri Nur Karlina Lahir di Bangkinang, pada tanggal 10 September 2002. Berasal dari Bangkinang KEC. Bangkinang, KAB. Kampar, PROV. Riau. Penulis Merupakan anak Kedua dari 3 bersaudara, dari Bapak Abu Bakar, S.E. Ibu Erina Suryani, S.Pd. Memiliki orang saudara 1 laki-laki yang Bernama Indra Habibie, S.E. M.M. dan 1 orang saudara Perempuan yang Bernama Sri Saniyyah Karlina. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Pembina KEC.

Bangkinang lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SDN 009 KEC. Bangkinang pada tahun 2009-2015, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 KEC. Bangkinang pada tahun 2015-2018, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 KEC. Bangkinang pada tahun 2018-2021 dan pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus tepat waktu pada tahun 2025.

Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rohul, Desa Batang Kumu, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Al- Izhafr School kanbaru pada 19 September hingga 30 November. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Spict dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V UPT SD Negeri 037 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.”** Telah melaksanakan ujian Minqasyah pada 11 Juli 2025 dan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik dan Informasi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.